

**DESKRIPSI FAKTOR PSIKOLOGIS REMAJA PUTRI  
MELAKUKAN PEWARNAAN RAMBUT TEKNIK OMBRE**



*Building  
Future  
Leaders*

**Zaskiah Faradillah**

**5535101731**

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

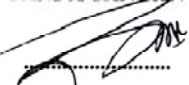

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS**

**FAKULTAS TEKNIK**

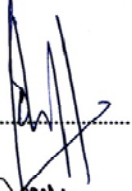

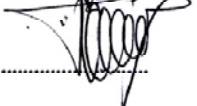
**UIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Dra. Rita Susesty H</u> NIP.19630228 198803 2 001 (Dosen Pembimbing Materi)		13/02/2017
<u>Dr. Dwi Atmanto M.Si</u> NIP.19630521 198811 1 001 (Dosen Metodologi)		21/01/2017

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
<b>Ketua Penguji</b>		
<u>Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes</u> NIP.19670929 199303 2 001 (Ketua Penguji)		6/03/2016
<u>Dra. Mari Okatini, M.KM</u> NIP.19671009 199303 2 001 (Penguji I)		24/03/2016
<u>Neneng Siti Silfi A.M.Si Apt</u> NIP.19720229 200501 2 005 (Penguji II)		27/03/2016

Tanggal Lulus: 12 Februari 2016

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul : **Deskripsi Faktor Psikologis Remaja Putri Melakukan Pewarnaan Rambut Teknik Ombre.**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan Tata Rias dari Fakultas Teknik, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari skripsi yang telah dipublikasikan.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jakarta, 5 Februari 2016

Zaskiah

5535101731

## ABSTRAK

**Zaskiah Faradillah. Deskripsi Faktor Psikologis Remaja Putri Melakukan Pewarnaan Teknik Ombre. Skripsi: Jakarta. Program Studi Pendidikan Tata Rias. Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan pewarnaan rambut teknik ombre. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan teknik survey menggunakan angket tertutup. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian atau wakil dari remaja putri usia 16-23 tahun yang melakukan *hair ombre* di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di jalan Rawamangun Muka, Pulogadung, Jakarta Timur.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diteliti adalah 30 orang remaja putri dengan kriteria melakukan pewarnaan rambut teknik ombre, yang berambut panjang 150 cm atau sedang 80 cm dengan jenis rambut normal.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor psikologis remaja dalam melakukan *hair ombre* terdiri atas faktor internal dan eksternal, faktor internal yang terdiri dari minat sebesar 85,8% dan kepribadian sebesar 71,5%. Artinya bahwa faktor minat lebih tinggi dalam mendukung perilaku remaja putri melakukan pewarnaan rambut teknik ombre. Sementara faktor eksternal terdiri atas faktor orang tua sebesar 48,1% , teman sebaya sebesar 36,4%, media massa sebesar 71,0%, tren mode sebesar 86,2%. Artinya bahwa faktor tren mode lebih mengungguli dalam mendukung perilaku remaja melakukan pewarnaan rambut teknik ombre.

**Kata kunci: Faktor Psikologis Remaja Putri, dan Pewarnaan Teknik Ombre**

## ABSTRACT

**ZaskiahFaradillah. Description Psychological Factors Young Women Doing Staining Technique Ombre. Thesis: Jakarta. Health and Beauty Program Study. Faculty of Technique, State University of Jakarta, in 2016.**

*This study aimed to describe the factors that influence young women do ombre hair coloring techniques. The method used is descriptive with survey techniques using closed questionnaire. The sample in this study is a part or a representative of young women aged 16-23 years who do ombre hair at the Jakarta State University which is located in the Front Rawamangun, Pulogadung, East Jakarta. The sampling technique used was purposive sampling. The number of samples studied were 30 teenage girls with criteria do ombre hair coloring techniques, long-haired 150 cm or under 80 cm with normal hair types. Based on the survey results revealed that psychological factors are teenagers doing ombre hair consists of internal and external factors, internal factors which consist of interest of 85.8% and 71.5% personality. This means that the higher interest factors in favor of the behavior of young women do ombre hair coloring techniques. While external factors consisted of factors at 48.1% of parents, peers by 36.4%, amounting to 71.0% of mass media, fashion trends by 86.2%. This means that the factor of fashion trends more to surpass in support of adolescent behavior do ombre hair coloring techniques.*

**Keywords: Psychological Factors Young Women, and Colour Techniques Ombre**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri Melakukan Pewarnaan Teknik Ombre”.

Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada banyak pihak yang memberikan bimbingan, dorongan, dukungan dan bantuan secara moril maupun spiritual kelancaran jalannya dalam pembuatan skripsi ini kepada :

- 1) Dr. Riyadi, ST. MT, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
- 2) Dr. Jenny Sista Siregar M.Hum, selaku ketua Jurusan Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
- 3) Dra. Rita Susesty Husin, selaku Dosen Pembimbing Materi Pendidikan Tata Rias
- 4) Dr. Dwi Atmanto, M.Si selaku dosen Pembimbing Metodologi Pendidikan Tata Rias
- 5) Dosen dan staff Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan IKK, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan dukungan.

- 6) Seluruh Responden dalam Penelitian ini, lulusan S1 (Starata 1) tahun 2010-2014 Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan IKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
  - 7) Kedua orang tua yang sangat saya cintai (Mamah dan Papah) atas motivasi dan doa yang telah diberikan. Dan kedua adikku tersayang (Fachri dan Fardhan) yang senantiasa memberikan kekuatan dan doanya.
  - 8) Firdaus, yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
  - 9) Sahabat-sahabatku Zahara, Muthi, Nicky, Ayu Widya yang sama-sama telah kita rasakan pahit manis perjuangan dalam penyusunan skripsi ini. Serta sahabat-sahabatku di Jurusan Pendidikan Tata Rias 2010 yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat adanya.

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
2.1 Kerangka Teoritis .....	8
2.1.1 Hakikat Rambut .....	8
2.1.1.1 Rambut .....	8
2.1.1.2 Struktur Rambut .....	9
2.1.1.3 Pertumbuhan Rambut .....	12
2.1.1. 4 Warna Rambut .....	13
2.1.1.5 Jenis Rambut .....	13
2.1.2 Hakikat Pewarnaan Rambut .....	14
2.1.2.1 Teknik Pewarnaan .....	15
2.1.2.2 Estetika Pewarnaan .....	16



2.1.2.3 Pewarnaan Artistik .....	17
2.1.2.4 Pemudaran Warna .....	21
2.1.2.5 Ombre .....	22
2.1.3 Ombre . .....	26
2.1.3.1 Remaja Putri .....	26
2.1.3.2 Faktor Psikologis Remaja Melakukan Pewarnaan Rambut Teknik Ombre .....	30
2.2 Kerangka Berpikir .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Tujuan Penelitian .....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
3.3 Metodologi Penelitian .....	45
3.4 Variabel Penelitian .....	46
3.5 Teknik Pengambilan Data .....	46
3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	47
3.7 Definisi Operasional Variabel Rancangan Penelitian .....	47
3.8 Instrumen Penelitian .....	48
3.9 Analisis Data Penelitian .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	53
4.1.1 Data Responden .....	53
4.1.2 Deskripsi Data .....	60
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	87

### **BAB V KESIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI**

5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Implikasi Penelitian .....	89
5.3 Saran .....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

2.1	Tahapan Pengerjaan Ombre .....	24
3.1	Skala Likert (positif) .....	49
3.1	Skala Likert (negatif) .....	49
3.3	Instrumen .....	49
4.1	Usia responden .....	54
4.2	Tahun Angkatan Responden .....	54
4.3	Program Studi .....	55
4.4	Biaya Perawatan Rambut Perbulan .....	56
4.5	Intensitas Melakukan Pewarnaan Rambut Dalam Satu Tahun .....	56
4.6	Tempat Melakukan Pewarnaan Rambut .....	57
4.7	Faktor Yang Paling Berpengaruh Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	58
4.8	Melakukan Pewarnaan Rambut Saat Usia Remaja .....	59
4.9	Hasil Melakukan Pewarnaan Rambut Karena Tren Mode .....	59
4.10	Tidak Meperdulikan Pendapat Lingkungan Tentang Penampilan Rambut .....	60
4.11	Melakukan Pewarnaan Rambut Karena Lingkungan Keluarga Terutama Orang Tua .....	60
4.12	Merasa percaya diri dengan melakukan pewarnaan rambut .....	61
4.13	Melakukan pewarnaan rambut karena sudah menjadi suatu kebutuhan ...	61
4.14	Merasa lebih cantik setelah melakukan <i>hair ombre</i> .....	62
4.15	Mengetahui <i>Hair Ombre</i> Merusak Rambut .....	62
4.16	Merasa Puas Denga Penilaian Teman – Teman Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	63
4.17	Melakukan <i>Hair Ombre</i> Atas Kemauan Sendiri .....	63
4.18	Responden Sangat Mementingkan Penampilan Dalam Penataan Rambut .....	63
4.19	Merubah Warna Rambut Hampir Satu Kali Dalam Satu Bulan .....	64
4.20	Lebih Menyukai Pewarnaan Rambut <i>Hair Ombre</i> Dibanding Pewarnaan Rambut Biasa .....	64

4.21	Menyukai Warna- Warna Mencolok Untuk <i>Hair Ombre</i> .....	64
4.22	Mencermati Jumlah Uang Yang Dikeluarkan Untuk Menentukan Produk Pewarnaan Rambut Yang Digunakan Untuk Hair Ombre .....	65
4.23	Merasa Lebih Bergaya Dengan Menggunakan Warna Mencolok Untuk <i>Hair Ombre</i> .....	65
4.25	Mengetahui <i>Hair Ombre</i> Pertama Kali Dari Media Cetak Terutama Majalah .....	66
4.26	<i>Hair ombre</i> merupakan tren mode yang menarik .....	67
4.27	Memperhatikan Perkembangan Tren Gaya Rambut Lewat Majalah .....	67
4.28	Menjadikan Media Sosial Untuk Acuan Menentukan Pemilihan Gaya Rambut <i>Hair Ombre</i> .....	67
4.29	Mengunggulkan <i>Hair Ombre</i> Untuk Tren Mode Pewarnaan Rambut Saat Ini .....	68
4.30	Mengetahui Jenis – Jenis Warna Yang Digunakan Pada Pewarnaan Rambut <i>Hair Ombre</i> .....	68
4.31	Mengunggulkan Warna – Warna Natural Untuk Pewarnaan Rambut <i>Hair Ombre</i> 7 .....	69
4.32	Teman–Teman Berpengaruh Dalam Menentukan Pemilihan Warna Dalam Pewarnaan Rambut <i>Hair Ombre</i> .....	69
4.33	Orang Tua Kurang Menyukai Penampilan Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	70
4.34	Orang Tua Mendukung Untuk Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	70
4.35	Melakukan <i>hair ombre</i> setelah melihat tokoh idola di televise .....	70
4.36	Menjadi Pusat Perhatian Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	71
4.37	Produk Pewarnaan Menentukan Hasil <i>Hair Ombre</i> .....	71
4.38	Melakukan <i>hair ombre</i> lebih dari satu kali dalam satu tahun .....	72
4.39	Tidak Melakukan <i>Hair Ombre</i> Karena Tidak Sesuai Dengan Lingkungan .....	72
4.40	Melakukan <i>Hair Ombre</i> Karena Teman Sebaya Melakukan <i>Hair Ombre</i> Terlebih Dahulu .....	73
4.41	Melakukan <i>hair ombre</i> Karena sudah menjadi suatu kebutuhan .....	73

4.42	Selalu mencoba teknik pewarnaan rambut yang sedang berkembang ....	74
4.43	Merasa Puas Dengan Mengikuti Tren Mode Gaya Rambut Yang Sedang Berkembang .....	74
4.44	Tidak Percaya Diri Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	75
4.45	Merasa Lebih Dihargai Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	75
4.46	Dikucilkan Oleh Keluarga Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	76
4.47	Mempelajari Konsep <i>Hair Ombre</i> Sebelum Melakukan <i>Hair Ombre</i> ....	76
4.48	Menguasai Tentang Pewarnaan Rambut .....	76
4.49	Tidak Akan Melakukan <i>Hair Ombre</i> Di Masa Mendatang .....	77
4.50	Rambut Menjadi Rusak Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	77
4.51	Penampilan Tidak Disukai Oleh Lingkungan Masyarakat Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	78
4.52	Jati Diri Muncul Setelah Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	78
4.53	Persentase Hasil faktor Minat Remaja Melakukan <i>Hair Ombre</i> .....	80
4.54	Persentase Hasil faktor Kepribadian Remaja Melakukan <i>Hair Ombre</i> ..	82
4.55	Faktor Pengaruh Orang Tua Terhadap <i>Hair Ombre</i> .....	83
4.56	Faktor Pengaruh Teman sebaya Terhadap <i>Hair ombre</i> .....	84
4.57	Faktor Pengaruh Media Massa Terhadap <i>Hair Ombre</i> .....	85
4.58	Faktor Pengaruh Trend Mode Terhadap <i>Hair ombre</i> .....	85

**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Struktur Rambut .....	9
2.2 Folikel Rambut . .....	12
2.3 Proses Pewarnaan Rambut .....	19
2.4 Parting .....	21
2.5 Pewarnaan Ombre .....	23
2.6 Sombre .....	26
2.7 Skema Kerangka Berpikir .....	44
4.1 Usia Responden .....	55
4.2 Tahun Angkatan . .....	55
4.3 Program Studi .....	56
4.4 Biaya perawatan Rambut .....	57
4.5 Intensitas Pewarnaan Rambut .....	58
4.6 Tempat Pewarnaan Rambut .....	59
4.7 Faktor yang paling berpengaruh .....	59

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian .....	94
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrument sebelum Uji Validitas .....	95
Lampiran 3 Validitas .....	96
Lampiran 4 Validitas .....	97
Lampiran 5 Realibilitas.....	98
Lampiran 6 Realibilitas.....	99
Lampiran 7 Varians .....	100
Lampiran 8 Kisi – Kisi Setelah Uji Validitas .....	101
Lampiran 9 Angket Penelitian .....	102
Lampiran 10 Dokumentasi Penyebaran Angket .....	106
Lampiran 11 Data Responden.....	107
Lampiran 12 Data Hasil Kuisisioner .....	108
Lampiran 13 Tabel r Korelasi Producy Moment .....	109
Lampiran 14 Hasil Wawancara Rudy Hadi Suwarno .....	110
Lampiran 15 Hasil Wawancara Hendri Lofia .....	112
Lampiran 16 Hasil Wawancara Dahlia .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Berpenampilan menarik merupakan dambaan setiap umat manusia terutama kaum hawa. Dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk menunjang penampilannya agar selalu terlihat cantik. Kecantikan menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup wanita. Di zaman modern ini tidak dapat dipungkiri bahwa kecantikan merupakan modal yang berharga untuk melangkah dan meraih cita-cita walaupun bukan hal yang utama. Seseorang yang berpenampilan menarik dan enerjik menjadi nilai tambah bagi diri mereka. Oleh karena itu berpenampilan menarik menjadi hal yang tidak bisa dikalahkan dalam kehidupan.

Salah satu hal utama yang menjadi penunjang penampilan seorang wanita adalah rambut. Rambut adalah mahkota wanita yang seharusnya dirawat dan dijaga keindahannya namun pada kenyataannya justru seringkali kaum hawa melakukan hal sebaliknya. Mereka melakukan hal-hal yang dapat merusak keindahan rambutnya salah satunya adalah proses pewarnaan rambut, apabila dilakukan tanpa konsultasi ahli kecantikan.

Indonesia menganut faham adat ketimuran yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma agama. Pada sebagian masyarakat Indonesia yang menganut faham budaya tersebut bila melakukan pewarnaan rambut dinilai sebagai perbuatan negatif dan dianggap melawan kodrat dari penciptanya.



Ada beberapa budaya besar (bukan dalam konteks baik dan buruk) yang terkait dan selalu dikaitkan dengan kebudayaan Indonesia dalam pencariannya, yakni istilah budaya timur, dominasi sebuah budaya lokal dan pengaruh Islam sebagai agama mayoritas. Pengaitan itu pada dasarnya bukan mengarah kepada pencarian jawaban atas apa yang dimaksud dengan kebudayaan nasional, tetapi lebih cenderung menjadi sesuatu yang dipaksakan sebagai turunan dari kepentingan ideologis, yang kemudian mengatasnamakan integrasi nasional (Moeissyarif, 2009:2). Tetapi seiring dengan perubahan zaman dan pengaruh dari informasi yang terbuka melalui berbagai macam media dan jejaring sosial, khususnya masyarakat perkotaan yang menganggap bahwa perubahan warna pada rambut sebagai hal yang biasa bahkan dianggap sebagai hal yang positif dan dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Remaja ingin selalu mahkotanya yang paling indah di antara teman-teman yang lain. Gaya rambut sangat cepat berubah-ubah terutama dalam perkembangan tren warna rambut, sekarang banyak sekali tren warna rambut di masyarakat, mulai dari warna rambut komersil (warna rambut natural yang menyerupai warna rambut asli seperti coklat, merah atau pirang) hingga warna rambut artistik (pewarnaan rambut dengan menggunakan warna-warna mencolok seperti biru, ungu, merah muda dan lain-lain). Pewarnaan rambut adalah tindakan merubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu ( Rostamailis, 2009:407 )

Selain warna rambut tersebut teknik pewarnaan rambut *ombre* telah menjadi tren baru bagi masyarakat, dalam teknik ini biasanya ujung rambut berwarna

terang. Ombre merupakan bahasa Perancis yang berarti penggabungan beberapa warna layaknya gradasi. Ombre merupakan perkembangan teknik pewarnaan artistic *hair tinting* yang hanya mengandalkan bagian ujung rambut yang warnanya lebih cerah dari bagian pangkal rambut, *hair ombre* awalnya hanya digunakan untuk menyambut musim panas di Negara–Negara yang memiliki empat musim namun belakangan *hair ombre* banyak diminati oleh Negara – Negara di Asia salah satunya di Indonesia karena dapat disesuaikan dengan kulit orang Asia khususnya di Indonesia.

Berpenampilan menarik dan mengikuti fesyen yang sedang berkembang, tentunya sudah menjadi kegemaran tersendiri bagi kalangan remaja. Apalagi dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan. Selain membuat diri nyaman dengan penampilan yang sesuai dengan penampilan yang sesuai dan sedang digemari bisa membuat diri menjadi lebih percaya diri sehingga tidak heran, bila ada yang rela melakukan pewarnaan rambut untuk mengubah penampilannya menjadi lebih percaya diri.

Kehidupan remaja di Jakarta tidak dapat dipungkiri dari hal-hal negatif karena mudahnya akses informasi yang didapat (Singgih D, Gunarsa, 1982:79), namun tidak semua informasi yang diterima adalah negatif, salah satu contohnya adalah pewarnaan rambut teknik *ombre*. Sesungguhnya *hair ombre* adalah hal yang positif dalam pengembangan teknik pewarnaan rambut, namun karena masih banyaknya masyarakat Jakarta yang belum memahami apa itu *hair ombre* sehingga mereka membentuk paradigma negatif kepada para remaja yang melakukan *hair ombre*.

Selain itu media informasi dan teknologi baik itu internet, televisi, film, musik maupun majalah, berpengaruh besar terhadap gaya hidup remaja masa kini (Mesdiana Erlangga 1998:154). Kebanyakan media menginformasikan tentang gaya hidup remaja kota yang meniru gaya hidup modern maka tidak heran jika masyarakat Jakarta diarahkan menjadi masyarakat yang konsumtif. Sebagai seorang remaja yang mulai mencari gaya hidup yang pas dan sesuai dengan selera. Masa remaja ialah masa dimana pengambilan keputusan meningkat (John W Santrock, 2002 : 115).

Banyak remaja mencari sosok idola atau tokoh yang bisa dijadikan panutan baik dalam pencarian gaya hidup, gaya bicara, penampilan, dan lain-lain. Imbasnya banyak dijumpai berbagai atributnya yang sebenarnya mereka hanya meniru-niru saja. Sadar atau tidak sadar saat ini banyak sekali sinetron remaja yang menawarkan gaya hidup baru. Para bintang muda yang digandrungi ternyata mampu mengubah gaya remaja. Pada masa remaja pengaruh idola memang sangat kuat. Idola atau tokoh akan mengendalikan hidup seseorang yang mungkin tanpa disadari. Pengaruh lingkungan terutama teman sebaya sangat berpengaruh pada pembentukan kepribadian remaja, seringkali mereka menganggap bahwa pendapat dan penilaian dari teman sebayanya adalah suatu penghargaan yang memuaskan seringkali remaja mengacuhkan pendapat dan nasihat orang tua karena mereka berpendapat bahwa pendapat teman-tenannya adalah segalanya.

Untuk mendeskripsikan faktor psikologis apa saja yang mempengaruhi remaja putrimelakukan pewarnaan rambut teknik ombre.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perlakuan terhadap rambut seperti pelurusan dan pewarnaan yang tidak cermat dapat merusak struktur batang rambut.
2. Para wanita yang melakukan *hair ombre* kurang memahami kesesuaian pewarnaan rambut itu sendiri dan apa warna rambut yang sesuai dengan jenis wajah dan warna kulit.
3. Pengetahuan pewarnaan rambut ombre di masyarakat masih kurang karena masih minimnya buku-buku yang membahas tentang pewarnaan rambut.
4. Banyak faktor yang mempengaruhi remaja melakukan pewarnaan rambut teknik ombre dan belum diketahui motif remaja melakukan pewarnaan teknik ombre.
5. Remaja sering melakukan penyesuaian warna rambut khususnya pewarnaan teknik ombre mempunyai motivasi yang berbeda.
6. Faktor psikologis remaja melakukan pewarnaan teknik ombre berbeda-beda.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dibatasi pada “Deskripsi Faktor Psikologis Remaja Melakukan Pewarnaan Teknik Ombre” yang mencakup faktor eksternal berupa lingkungan sosial, media massa, tren fesyen dan media cetak dan internal yang mencakup minat dan kepribadian yang mempengaruhi

Remaja Putri berusia 16 -23 tahun di Universitas Negeri Jakarta yang Melakukan Pewarnaan Teknik Ombre.

#### **1.4.Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: **“deskripsi faktor psikologis apa saja yang mendukung remaja melakukan pewarnaan teknik ombre?”**

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat Praktis:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pewarnaan rambut khususnya *hair ombre*, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam mengaplikasikan pewarnaan rambut.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai bahan penambah materi pewarnaan rambut khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Tata rias di Universitas Negeri Jakarta agar pendidikan pewarnaan rambut untuk mahasiswa semakin berkembang.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada teori pewarnaan rambut.

c. Mahasiswa / Masyarakat

- 1) Menambah ilmu pengetahuan masyarakat khususnya Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tentang perkembangan pewarnaan rambut khususnya tentang *hair ombre* di dalam dunia kecantikan.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam dunia kecantikan khususnya dalam ilmu pewarnaan rambut sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

**Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan pemikiran dan konsep Tata Rias penataan dan pewarnaan rambut.

**BAB II**  
**KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR**  
**DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

**2.1 Kerangka Teoritis**

**2.1.1 Hakikat Rambut**

**2.1.1.1 Rambut**

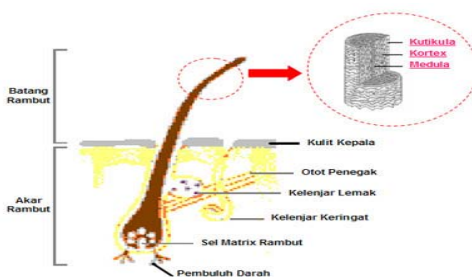
Hampir sebagian besar tubuh manusia dipenuhi oleh rambut-rambut halus. Namun pada beberapa bagian tubuh tertentu rambut tumbuh lebih banyak contohnya kulit kepala dan pada bagian tertentu tidak ditumbuhi rambut sama sekali. Misalnya pada telapak tangan dan telapak kaki. Rambut mempunyai banyak fungsi salah satunya untuk melindungi tubuh. Hal ini dapat dilihat di sekitar mata, telinga dan hidung dimana rambut berfungsi untuk melindungi bagian tersebut dari debu atau zat-zat lainnya masuk kedalam organ tersebut. Bulu mata juga berfungsi sebagai pelindung sinar matahari yang masuk terlalu banyak ke dalam mata (Emma S. Wirakusumah, 2008:10).

Bagi seorang wanita rambut adalah mahkota kecantikan, dan bagi pria rambut adalah lambang keperkasaan dan kejantanan. Rambut dapat menutupi kekurangan seseorang misalnya dengan potongan rambut yang sesuai dengan bentuk wajah tentu dapat mengurangi ketidaksempurnaan bentuk wajah seseorang dan menambah keindahan wajahnya. Keindahan dan kesehatan rambut bisa mencerminkan kesehatan badan seseorang. Apabila rambut seseorang terlihat kusam, tidak bercahaya dan bercabang pada ujungnya menandakan kurangnya

kesehatan rambut namun kesehatan rambut juga dapat disebabkan oleh kesehatan badan yang kurang. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya kesehatan pada rambut misalnya terlalu sering terpapar sinar matahari, terlalu sering menggunakan alat penataan rambut (*hair dryer, catok, curly*) bisa juga disebabkan oleh kurang baiknya asupan nutrisi dalam tubuh, keadaan hormon badan yang tidak seimbang.

### 2.1.1.2 Struktur Rambut

Menurut letaknya, rambut dibagi menjadi dua bagian, yaitu rambut yang tumbuh di permukaan kulit dan bagian yang tumbuh di bawah permukaan kulit (Emma S. Wirakusumah 2008:13). Bagian yang terlihat muncul di permukaan kulit disebut batang rambut sedangkan yang tumbuh di bawah permukaan kulit disebut akar rambut.



**Gambar 2.1 Struktur Batang Rambut**

Sumber: <http://semua-ad.blogspot.com/2013/06/httpsemua-adblogspotcom201306dampak.html>

Akar rambut terdapat dalam *folikel*. *Folikel* rambut adalah kantung kecil tempat akar satu helai berada penyusun *folikel* yaitu sel-sel bundar dan lemak. Pada bagian bawah *folikel* disebut papilla yang kaya akan pembuluh darah dan syaraf. Papilla ini merupakan jaringan hidup yang memberi makan dan nutrisi kepada rambut dengan jalan melalui aliran darah. Sel-sel memperbanyak diri secara progresif yang kemudian mendesak sel-sel keratin keluar dari



*folikel* sehingga rambut bertambah panjang. Penambahan panjang rambut kira-kira 1 inci setiap 2-3 bulan. Batang rambut terdiri dari lapisan-lapisan yang mempunyai fungsi tersendiri. Dari luar ke dalam helaian batang rambut yaitu *kutikula*, *korteks*, dan *medulla* (Emma S. Wirakusumah, 2008:12-13)

a. *Kutikula*

Lapisan *kutikula* merupakan lapisan batang rambut yang paling luar dan terdiri dari sel-sel keratin tipis yang saling bertatutan satu sama lain. *Kutikula* berfungsi sebagai pelindung rambut dari pengeringan dan penetrasi (pemasukan) zat asing. *Kutikula* dapat rusak karena rangsangan pengaruh mekanis.

b. *Korteks*

Lapisan *korteks* merupakan rambut yang sejati atau tetap. Di dalam *korteks* terkandung sejumlah besar pigmen rambut dan rongga udara. Dari struktur *korteks* inilah masing-masing sel tanduk dapat diuraikan lagi menjadi satuan yang lebih halus dan disebut *mikrofibril*. Setiap *mikrofibril* terdiri dari pilinan sekitar 11 molekul keratin yang disebut *protofibril*, berbentuk spiral inilah yang menjadikan rambut bersifat elastis, dapat ditarik memanjang dan ketika dilepas kembali memendek ke ukuran semula. Selain itu di tempat-tempat tertentu disepanjang alur spiral tersebut, terdapat hubungan antar molekul yang terjadi karena adanya ikatan hidrogen dan ikatan sulfida secara bersama-sama ikatan hidrogen dan ikatan sulfida membuat rambut elastis, kuat, dan memberi bentuk (keriting atau lurus). Ikatan hidrogen mudah terpecahkan hanya oleh air, tetapi

ikatan sulfida sangat kuat dan hanya dapat dipatahkan oleh larutan kimiawi (seperti proses pengeritingan dan pelurusan rambut). Struktur rambut 90% terdiri dari korteks dan semua proses tata rambut yang menggunakan zat-zat kimiawi berlangsung di dalam *korteks* (Kusumadewi, 2012:38)

c. *Medulla*

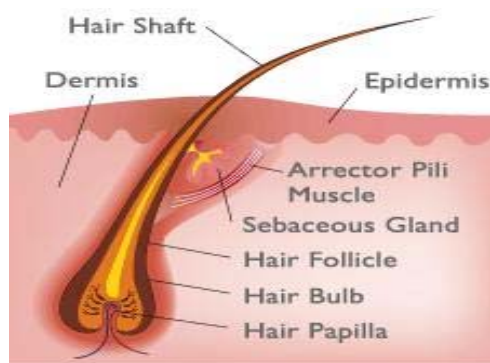
Lapisan medulla ini terdiri dari tiga atau empat lapisan cubelikal yang mengandung *keratoyalin*, granula lemak dan rongga udara. Medulla juga mengandung senyawa-senyawa kimia dan beberapa garam-garam mineral serta enzim. Maka dari itu sebaiknya pencucian rambut jangan terlalu sering dilakukan karena dapat menyebabkan berkurangnya sebagian besar senyawa-senyawa tersebut.

d. Folikel (*Hair follicle*)

Folikel rambut merupakan bagian dari kulit, yang merupakan sebuah kantong tempat tumbuhnya rambut folikel.

Rambut dilapisi oleh sel-sel yang berasal dari bagian kulit epidermis.

Menempel di bagian atas



**Gambar 2.2 Folikel Rambut**

Sumber: <http://semua-ad.blogspot.com/2013/06/httpsemua-adblogspotcom201306dampak.html>

### **2.1.1.3. Pertumbuhan Rambut**

Kecepatan pertumbuhan rambut yang normal 0,2-0,3 mm per harinya. Proses pertumbuhan rambut untuk waktu sesaat akan tumbuh secara aktif, kemudian memasuki masa istirahat, dan akhirnya rontok dan diganti dengan pertumbuhan rambut baru. Jadi pertumbuhan rambut mengalami beberapa tahap, antara lain tahap pertumbuhan dengan masa kira-kira 1.000 hari, tahap istirahat kira-kira 3-5 bulan, dan tahap kerontokan yang membutuhkan waktu 100 hari. Jangka waktu hidup setiap helai rambut di kepala bisa mencapai 2,5 tahun, tetapi bulu mata hanya mencapai 100-150 hari.

Kerontokan rambut dalam jumlah 40-100 helai perhari adalah normal namun jika kerontokan rambut mencapai lebih dari 100 helai perhari maka perlu dilakukan perawatan khusus untuk kulit kepala dan rambut. Rambut yang normal memiliki diameter 1/15 mm. sedangkan rambut yang tumbuh dibagian dagu dan bagian-bagian lainnya memiliki diameter yang lebih besar (Emma Wira S. Kusumah, 2008:13).

### **2.1.1.4 Warna Rambut**

Rambut memiliki dua pigmen, yaitu melanin (hitam kecoklatan) dan pigmen merah. Dalam pigmen merah ini juga mengandung besi. Jumlah dan ukuran granula pigmen tersebut serta ada tidaknya gelembung udara dalam korteks menentukan warna rambut seseorang yang menyebabkan memutihnya rambut adalah seiringnya penambahan umur. Cepat atau

lambatnya kehilangan pigmen rambut juga disebabkan oleh faktor keturunan.

#### **2.1.1.5 Jenis Rambut**

Jenis rambut setiap orang tidaklah sama. Ada yang memiliki jenis rambut keriting lurus atau ikal. Jenis rambut biasanya diwariskan atau merupakan keturunan. Selain itu ketebalan rambut seseorang juga bervariasi tergantung pada usia dan hormone. Seseorang yang biasanya masih berusia muda umumnya memiliki rambut yang tebal, tetapi ada juga yang tipis. Rambut tipis tersebut disebabkan hormon pertumbuhan rambut yang sedikit.

Dari berbagai jenis rambut tersebut, jika dilihat dari jenis kulit kepala jenis rambut dapat terbagi menjadi tiga, yaitu normal, berminyak, dan kering.

a. Jenis rambut berminyak

Jenis rambut ini mempunyai kelenjar minyak yang bekerja secara berlebihan secara rambut selalu berminyak.

b. Jenis rambut normal

Jenis rambut ini memiliki kelenjar minyak yang memproduksi minyak secara cukup. Rambut ini tidak cepat terlihat kotor dan kempes (tidak mengembang) sehingga seseorang yang memiliki rambut jenis ini akan mudah memeliharanya (Emma S. Wirakusumah, 2008:16).

c. Jenis rambut kering

Jenis rambut ini terlihat mengembang sekali, kering, dan mudah rapuh. Hal ini disebabkan kandungan minyak pada kelenjar lemaknya sedikit. Sedikitnya kandungan minyak atau tidak adanya kemungkinan disebabkan oleh kelenjar minyaknya yang kurang aktif. Kekurangaktifan kelenjar minyak dapat diatasi dengan cara sesering mungkin dilakukan pemijatan. Untuk jenis rambut ini disarankan jangan terlalu sering melakukan pencucian rambut, karena dapat mengakibatkan kurangnya/hilangnya kandungan minyak di kulit kepala (Emma S. Wirakusumah, 2008:16).

## **2.1.2 Hakikat Pewarnaan Rambut**

### **2.1.2.1 Pewarnaan**

Pewarnaan adalah tindakan mengubah warna rambut yang berwujud sebagai tiga proses yang berbeda, yaitu penambahan warna, (*hair tinting*), pemudaan warna (*hair lightening*) dan penghilangan warna (*hair bleaching*). (Rostamaillis, 2009: 47) Sama seperti yang diungkapkan oleh Rostamaillis dalam buku tata kecantikan rambut, pakar rambut Roedi Hadisoewarno berpendapat pewarnaan adalah tindakan merubah warna pigmen asli dari rambut itu sendiri (Hasil wawancara. Roedi Hadisoewarno). Pewarnaan rambut adalah suatu kebutuhan di jaman modern ini karena selain sebagai tren pewarnaan rambut juga sudah menjadi bagian dari gaya hidup pada wanita masa kini (Hasil Wawancara Henry Lofia, 30 Januari 2015).

Penambahan warna atau hair tinting terutama dilakukan guna menutupi warna rambut kelabu seperti terjadi karena rambut kehilangan pigmen warna aslinya. Pemudaan warna atau *hair lightning* banyak diperlukan dalam pewarnaan korektif atau *corrective coloring* sedangkan penghilangan warna atau bleaching banyak dilakukan dalam mempersiapkan proses perubahan warna yang lebih mendasar.

Terdapat dua jenis pewarnaan rambut pertama pewarnaan artistik dan pewarnaan komersil. Pewarnaan artistik adalah pewarnaan yang bertujuan untuk membuat efek keindahan tertentu pada bagian rambut, dengan menciptakan warna kontras antara bagian rambut tertentu dengan warna rambut aslinya/warna rambut secara keseluruhan. Sedangkan pewarnaan komersil merupakan pewarnaan yang natural sehingga tidak menimbulkan kontras warna yang mencolok dimana lebih mementingkan segi keindahan daripada seni yang ditampilkannya.

#### **2.1.2.2 Teknik Pewarnaan**

Dalam pewarnaan Artistik dan Korektif khususnya digunakan berbagai istilah pewarnaan teknis yang sudah berlaku secara umum diantaranya yaitu *hue, tint, shade, tone, lift, cover, warm color, cool color, netral color, natural base color, artificial base color, dye color, fashionable names of colors* dan *drabbing colors* (Rostamaillis, 2009: 416)

- a. *Hue*: *Hue* adalah warna *spectrum* yang belum dicampur dengan warna lain. *Hue* merupakan warna-warna primer dan sekunder yang terdapat dalam *spectrum* warna.

- b. *Tint*: *Tint* adalah warna *spectrum* yang telah dimudakan dengan mencampurkan warna putih.
- c. *Shade*: *Shade* adalah warna *spectrum* yang dibuat menjadi lebih tua dengan memberi campuran warna hitam.
- d. *Tone*: *Tone* adalah derajat kedalaman atau intensitas suatu warna.
- e. *Lift*: *Lift* adalah tindakan mengurangi kedalaman atau intensitas warna sehingga hasilnya lebih muda dari warna sebelumnya.
- f. *Cover*: *Cover* adalah tindakan melapisi batang rambut dengan zat pewarna yang bertujuan membuat warna rambut lebih tua.
- g. *Warm colors*: *Warm colors* adalah warna-warna dengan dominasi warna merah, jingga dan kuning.
- h. *Cool colors*: *Cool colors* adalah warna-warna dengan dominasi unsur hijau, biru dan ungu.
- i. *Netral colors*: *Netral colors* adalah warna-warna netral seperti putih, kelabu dan hitam.
- j. *Natural base color*: *Natural base color* adalah warna *pigmen* rambut asli sebelum dilakukan pewarnaan.
- k. *Artificial base color*: *Artificial Base Color* adalah pewarna rambut yang telah ada dalam kulit rambut sebelumnya.
- l. *Dye colors*: *Dye Colors* adalah nama-nama warna yang bersifat *deskriptif* bagi produk pewarna yang ada. Misalnya *dark warm brown*, *beigi*, *blonde*, *platinum blonde* biru, merah, hitam dan sebagainya.

- m. *Fashionable names of colors*: Nama-nama warna yang sengaja dibuat berlainan oleh pabrik seakan-akan berbeda dengan produk lain, meski pada dasarnya sama. Nama-nama tersebut biasanya bersifat romantis dan tidak deskriptif. Misalnya *Sahara Light* atau *Shocking Pink* dan sebagainya.
- n. *Drabbing action in colors*: *Drabbing action in colors* adalah proses yang saling menetralsir pada warna.

Istilah pewarnaan semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan waktu dari sebab itu variasi dan teknik pewarnaan semakin beragam.

### **2.1.2.3. Estetika dalam Pewarnaan Rambut**

#### **1. Perwarnaan Artistik**

Pewarnaan artistik atau *artistic coloring* bertujuan untuk menciptakan efek keindahan tertentu dengan menciptakan kontras warna antara suatu bagian rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya (Rostamailis: 2009:417) Pewarnaan rambut artistik bertujuan untuk menciptakan proses warna antara keseluruhan rambut lainnya. Kontras warna dimaksud dibuat bukan melalui penambahan warna, melainkan melalui penghilangan atau pemudaan warna. Hanya pada rambut tertentu yang pemudaan warnanya secara teknis sudah sulit dilakukan lagi, kontras warna dibuat dengan penambahan warna (Kusumadewi, 2002:85).

Pewarnaan artistik dibedakan dalam 6 macam berdasarkan letak dan bagian rambut yang dimudakan warnanya, diantaranya: *frosting*, *tipping*, *streaking*, *halo lightening*, *echoing*, dan *spotting* (Rostamailis, 2009: 418).



- 1) *Frosting*. *Frosting* adalah tindakan memudakan warna beberapa untaian rambut secara penuh, yang dilakukan pada rambut warna hitam. Proses kerja dari *frosting* ini adalah:
  - a) Rambut terlebih dahulu dicuci bersih dan dikeringkan dengan *hair drayer*.
  - b) Pemakaian topi khusus untuk *frosting* yang memiliki lubang-lubang dan melalui lubang topi itu rambut dikeluarkan dengan penjepit dan dilakukan *frosting* pada rambut yang keluar tersebut dengan menggunakan sikat cat.
  - c) Bagi rambut yang berwarna hitam sebaiknya dilakukan *bleaching* (pemudaan warna), untuk mempermudah masuknya warna terang pada rambut yang akan di *frosting*.
  - d) Biarkan rambut yang akan di *frosting* terbuka, biarkan selama 30 menit.
  - e) Cuci rambut dengan air hangat tanpa menggunakan shampoo hingga bersih, beri rapuh. *conditioner* agar rambut tidak kering dan
  - f) Rambut dikeringkan dengan *blow draying*.



**Gambar 2.3 Proses Pewarnaan Rambut**  
Sumber: Rostamaillis, tata kecantikan rambut jilid III

- 2) *Tipping*. *Tipping* adalah tindakan memudakan warna beberapa untaian rambut yang hanya dibagian ujung-ujung saja. Sama seperti *frosting*, *tipping* juga diaplikasikan helai perhelai pada bagian rambut tertentu, namun *tipping* berkonsentrasi pada bagian ujung rambut. Secara tradisional, pendekatan yang digunakan untuk pemutihan atau highlight.

Ada tiga teknik dasar dalam *tipping* rambut menambahkan warna ke ujung rambut, dan masing-masing cara yang digunakan sama dengan cara pemudaran warna rambut (*bleaching*) dan *highlight*. *Highlight* biasanya terkonsentrasi kepada bagian depan kepala atau sekitar dua atau tiga inci dari dahi. *Foil tip* rambut adalah teknik untuk menerapkan warna yang menggunakan aluminium foil kotak untuk aplikasi presisi. Cara ini sangat bagus untuk menerapkan warna tips karena foil memisahkan bagian pangkal rambut dan ujung rambut. Teknik lain dalam *tipping* rambut adalah dengan menggunakan topi *tipping*, topi *tipping* dapat menargetkan secara khusus helai-helai rambut yang ingin diwarnai.

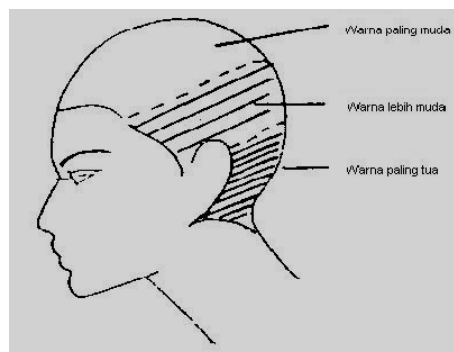
([www.hairlovetoknow.com/hair-tipping-techniques](http://www.hairlovetoknow.com/hair-tipping-techniques), 28 Januari 2015).

- 3) *Streaking*. *Streaking* adalah tindakan memudakan warna beberapa untaian rambut yang berada dibagian depan.
- 4) *Halo lightening*. *Halo lightening* adalah tindakan memudakan warna rambut yang berada di daerah mahkota.

- 5) *Echoing (bonde on bonde* atau *mutation blonding*). *Echoing* adalah tindakan memudakan warna rambut seperti dalam *frosting*, tetapi dilakukan pada rambut pirang, jika tingkat kepirangan tidak memungkinkan lagi dimudakan, kontras warna dapat dibuat dengan penambahan warna.
- 6) *Spotting*. *Spotting* merupakan memudakan warna rambut dalam bentuk bercak-bercak atau secara terputus-putus tidak teratur. Dalam tindakan pewarnaan rambut, bermacam-macam pewarnaan artistik tersebut di atas dapat digunakan masing-masing atau dipadukan dengan serasi.

## 2. Pemudaan Warna

Praktik pemudaan warna di atas dapat digunakan satu-satu atau dipadukan dengan serasi. Selain itu juga dikenal pewarnaan yang disebut bayangan warna 3 dimensi atau *three dimensional shading*. Rambut dibagi dengan pembagian mendatar (*horizontal sectioning*), dengan ketentuan bagian bawah diberi warna paling tua, bagian tengah dengan warna lebih muda dan bagian teratas dengan warna paling muda, garis batas antar tingkat warna dibuat mejadi membur.



**Gambar 2.4 Parting**

Sumber: Rostamaillis .Tata Kecantikan Rambut Jilid III

Jika pembagian dilakukan secara vertikal (*vertical sectioning*) dan masing-masing diberi 3 warna yang berbeda, maka pewarnaan tersebut dinamakan *three color effect* atau efek 3 warna.

### **2.1.3 Teknik Ombre**

Ombre diambil dari bahasa Perancis yang artinya “*shaded*” atau corak dalam bahasa Indonesia. Biasanya ombre adalah gradasi warna dari terang kegelap. Hair ombre merupakan teknik pengembangan pewarnaan *hair tipping* namun bedanya ombre lebih bergradasi dibanding *hair tipping*. Selain hair ombre ada juga hair sombre perbedaan ombre dengan sombre adalah perpaduan warna untuk sombre lebih *soft* (lembut) dan lebih membur dari pangkal rambut hingga ujung rambut (Hasil Wawancara Henri Lofia: 30 Januari 2015).

Tren ombre sendiri dipopulerkan dari negara Perancis dan lebih dikenal dengan istilah “*balayage*” di kalangan Pakar rambut. Ombre sendiri sebenarnya adalah pewarnaan rambut *balayage* pada istilah pewarnaannya namun untuk pengetahuan awam orang-rang biasa menyebut balayage dengan ombre (Hasil Wawancara Rudi Hadi Soewarno: 27 Maret 2015).

Pewarnaan gaya rambut Ombre yang asli mencakup warna gelap atau warna alami biasanya hitam pada pangkal rambut dan warna terang pada bagian ujung rambut secara bertahap. Kelihatannya seperti telah banyak rambut yang tumbuh biasanya gaya rambut ini digunakan untuk menyambut musim panas, namun dengan seiring berkembangnya *tren fashion* pewarnaan rambut pewarnaan gaya rambut ombre menjadi gaya pewarnaan rambut sepanjang tahun (Hasil Wawancara Rudi Hadi Soewarno, 27 Maret 2015). Gaya ini terlihat baik dengan

rambut panjang atau panjang menengah([www.termwiki.com/ombrestyle,30](http://www.termwiki.com/ombrestyle,30) Januari 2015:14:14).

Fashion selalu berkembang dan ada tren baru setiap saat trend fashion sering meledak karena dipakai oleh selebriti papan atas dan kemudian menjadi digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. Salah satunya adalah ombre, ombre mulai dipopulerkan pada penghujung tahun 2013 hingga pertengahan tahun 2014 di Eropa dan Amerika lalu mulai menjalar ke Asia terutama di Korea Selatan karena perkembangan Tata rias rambut di Korea Selatan sudah mulai diakui dan sangat digemari Istilah yang populer dengan demam *Korean wave*. Oleh karena warna kulit penduduk asia memiliki kesamaan nampaknya hair ombre mulai dilirik oleh konsumen di Indonesia yang tentunya menguntungkan bagi industri salon di Indonesia karena pengaplikasian hair ombre tidak mudah untuk dilakukan sendiri. Harus menggunakan tenaga profesional






**Gambar 2.5 Pewarnaan Ombre**

Sumber: [www.styleblazer.tumblr.com](http://www.styleblazer.tumblr.com)

Ternyata dari ombre ini sendiri mengalami perkembangan dalam teknik pengaplikasiannya.

**Tabel 2.1 Tahapan Pengerjaan Ombre**

No	Jenis Kegiatan	Gambar Kegiatan
1	Rambut sebelum dilakukan <i>hair ombre</i>	
2	Parting rambut menjadi dua bagian untuk pengaplikasian <i>cream bleach</i> . Gunakan campuran peroxide dengan kandungan 9% agar warna rambut yang telah di <i>bleaching</i> terlihat lebih terang.	
3	Oleskan <i>cream bleach</i> sehelai demi sehelai sesuai dengan batas rambut yang ingin di ombre menggunakan sisir kuas untuk pewarnaan rambut.	

4	<p>Tutup rambut yang telah dioleskan crema beach dengan kertas <i>aluminium foil</i> tunggu hingga 15 sampai 20 menit sesuai dengan tingkat keterangan warna yang diinginkan.</p>	
5	<p>Cuci rambut dengan air hangat dan <i>shampoo</i> jangan menggunakan <i>conditioner</i> jika ingin menimpa warna pada rambut yang telah dipudarkan warnanya karena dapat menutup kutikula rambut.</p>	
6	<p>Keringkan dan tata rambut sesuai dengan keinginan.</p>	

7	Tampak depan	 A photograph showing the front view of a woman with shoulder-length hair. The hair has a dark brown color at the roots that gradually transitions to a lighter, ashy brown color towards the ends, characteristic of an ombre style. She is wearing a light blue button-down shirt.
8	Tampak belakang	 A photograph showing the back view of the same woman's hair. The ombre effect is clearly visible, with the darker brown roots at the top and the lighter brown ends at the bottom. The hair is styled in a straight, shoulder-length cut.

**Sumber: (Wawancara.Dahlia Trainer Jhony Andrian)**

Selain ombre ada juga sombre, sombre merupakan akronim dari *Soft Ombre*.Warna-warna yang diusungpun tak seterang ombre. Teknik yang digunakan pun masih sama yaitu menggabungkan dua warna pada satu warna rambut namun menggunakan warna yang lebih lembut. Misalnya warna coklat tua dengan coklat muda atau hitam dengan coklat.

Sombre sama dengan ombre dalam pengaplikasiannya namun sombre menggunakan warna-warna hangat dan pengaplikasian sombre harus terlihat natural di rambut dan gradasi warna dari sombre tidak memiliki yang tidak terlalu



kontras pada warna pangkal rambutnya (Hasil Wawancara. Hendri Lofia, 30 Januari2015).



**Gambar 2.6 Pewarnaan Sombre**

Sumber: [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com)

Sombre lebih cocok diaplikasikan untuk warna kulit orang Asia khususnya Indonesia dengan ciri khas warna kulit kuning langsung dan sawo matang sombre sangat cocok untuk kulit orang Indonesia perpaduan sombre dengan warna-warna mahogany atau burgundy akan memberikan kesan warna kulit yang lebih cerah.

#### **2.1.4. Hakikat Remaja Putri yang Melakukan Pewarnaan Rambut**

##### **2.1.4.1 Remaja Putri**

Masa remaja adalah masa peralihan baik secara biologis, psikologis, sosial maupun ekonomi. Masa remaja adalah masa dimana seseorang banyak mengalami gejolak dan guncangan terutama dalam hal psikologis. Remaja putri adalah sosok yang sedang berkembang baik dari segi fisik maupun seksual. Pada masa remaja, seorang remaja belum mempunyai tempat yang jelas dalam rangkaian proses perkembangannya. Perkembangan fisik dan seksual pada remaja merupakan hal yang sangat tidak dapat dipisahkan justru karena pemasakan seksualitas genital

harus dipandang dalam hubungan dengan perkembangan fisik seluruhnya (FatmaAdinda,2002:67).

Seseorang remaja mengalami perubahan yang sangat mendasar yang mempengaruhi pribadi seorang remaja. Sementara itu menurut (Singgih D.Gunarsa, 1982:168), secara psikologis proses perkembangan psikis dalam masa remaja terjadi pada batas umur 12-22 tahun (Singgih D. Gunarsa, 1982:30). Menurut (Beth-Marom dkk, dalam siaran pers; Quadrel, Fishcoff, & Davis, 1993)masa remaja ialah masa dimana pengambilan keputusan. Remaja mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, teman-teman mana yang dipilih, apakah harus kuliah, apakah harus membeli mobil, dan seterusnya. Transisi dalam pengambilan keputusan muncul kira-kira pada usia 11 hingga 12 tahun dan pada usia 15 hingga 16 tahun.

Masa remaja dibagi menjadi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir.Masa remaja awal berlangsung sekitar umur 10-14 tahun, dan masa remaja akhir berlangsung antara usia 15-20 tahun (Sarlito Wirawan Sarwono, 2001: 9)

Masa remaja menurut Elisabeth Hurlock memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Periode yang penting. Masa remaja menjadi periode yang sangat penting karena pada masa ini berkaitan langsung terhadap sikap perilaku yang cukup menentukan pada masa yang akan datang.
- 2) Periode peralihan. Masa peralihan pada remaja adalah apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas atau pengalaman pada masa sekarang dan yang akan datang, sehingga mempengaruhi pola perilaku yang baru dan sikap yang baru.

- 3) Periode perubahan. Dengan meningkatnya emosi, terjadi perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh lingkungan dapat menimbulkan masalah yang baru. Perubahan pada minat dan pola yang terjadi menyebabkan sebagian besar remaja bersifat labil pada perubahan.
- 4) Usia bermasalah. Hal ini terjadi karena remaja merasa mandiri dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga bila masalah itu tidak dapat terselesaikan dengan baik, maka remaja cenderung bersikap keras dan memberontak terhadap lingkungan.
- 5) Masa mencari identitas. Seiring dengan pertumbuhannya sebagai seorang individu dalam pergaulan ataupun lingkungannya, maka remaja berada dalam proses mencari identitas sehingga mereka cenderung bersikap mengikuti terhadap perubahan yang ada tanpa pikir panjang lagi.
- 6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan hal ini ditandai oleh anggapan stereotip budaya yang berkembang bahwa remaja adalah sosok yang tidak dapat dipercaya, cenderung merusak dan berbuat seenaknya sehingga menyebabkan orang dewasa harus selalu membimbing dan mengawasi kehidupan mereka karena takut dinilai tidak bertanggung jawab.
- 7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang hidupnya dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan, bukan sebagaimana adanya.

- 8) Ambang masa dewasa. Dengan berbagai permasalahan yang ada pada remaja seperti emosi yang timbul tanpa alasan dan sikap yang cenderung labil, semua ini mengantarkan remaja menuju proses peralihan menjadi individu yang dewasa.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pencarian identitas diri pada masa remaja menjadi hal yang penting bagi remaja untuk menuju masa dewasa. Masa dimana seorang remaja mampu dan siap untuk menuju masa dewasa melalui berbagai proses pendewasaan (Andi Mappiere, 2001:9). Karena adanya perkembangan dan pertumbuhan yang terjadi pada remaja baik secara fisik maupun psikis, hal ini sangat mempengaruhi remaja dalam menentukan sikap dan tindakannya. Pada masa ini gejolak pada masa remaja sangat kuat sehingga pada masa ini remaja akan merealisasikan semua keinginan dalam tindakan dan sikapnya dalam bertindak. Segala tindakan yang diambil pada masa peralihan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Menurut (Fuad Kauma 1999:9), seorang remaja memiliki berbagai kecenderungan yaitu:

- a) Kecenderungan untuk meniru
- b) Kecenderungan untuk mencari perhatian;
- c) Kecenderungan mulai tertarik lawan jenis;
- d) Kecenderungan mencari idola;
- e) Kecenderungan selalu ingin mencoba (Kauma, 1999: 9).

Kecenderungan remaja melakukan tindakan meniru, mencari perhatian tertarik pada lawan jenis, mencari idola dan selalu ingin mencoba tentunya dipengaruhi oleh faktor yang ada di sekelilingnya. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah seseorang yang sedang mengalami masa

transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju kedewasaan baik secara fisik maupun psikis. Usia ketika remaja mengalami kecenderungan melakukan suatu tindakan untuk mencapai jati diri dengan mempertimbangkan aspek lingkungan social, agama, norma dan budaya. Bila ditinjau dari hubungan antara perkembangan psikososial dan perkembangan fisik, nampak bahwa perkembangan fisik memberikan impuls-impuls baru pada perkembangan psikososial. Sebaliknya, reaksi individu terhadap perkembangan fisik tergantung lagi dari pengaruh lingkungannya dan dari sifat pribadinya sendiri, yaitu interpretasi yang diberikan terhadap lingkungan itu. Perkembangan organ-organ genital (seksual) baik di dalam maupun di luar badan juga sangat menentukan dalam pola perilaku, sikap, dan kepribadian.

#### **2.1.4.2 Faktor Psikologis Remaja Melakukan Pewarnaan Rambut Teknik Ombre**

Dalam melakukan pewarnaan, remaja pada umumnya memiliki motif yang mempengaruhinya. Menurut Saleh, dalam menentukan pilihan seseorang secara garis besar ada 2 faktor mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal (Saleh, 1981:19).

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri dan tidak perlu ada pengaruh dari luar karena sudah ada dorongan dari dalam diri sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan teknik pewarnaan ombre adalah minat dan kepribadian

- a. Minat. Minat sangat erat hubungannya dengan motivasi. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c) Memberi kesempatan untuk menapatkan hasil yang baik (Selamet, 2003:157)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Dengan demikian, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang. Sementara itu menurut whiterington minat adalah kesadaran seseorang terhadap objek, soal atau situasi mengandung sangkut pautatau hubungan terhadap dirinya (Slamet, 2003:157). Pada berbagai kalangan usia minat memainkan perannya sendiri dan sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap individu itu sendiri. Minat seseorang dapat timbul apabila dia merasa tertarik atau senang terhadap hal tersebut.

- b. Kepribadian. Istilah kepribadian berasal dari kata latin yaitu *person*. Persona adalah topeng yang dipakai sang prilaku (individu manusia) sebagai respons terhadap tuntutan-tuntutan kebiasaan dan tradisi

masyarakat, serta terhadap kebutuhan-kebutuhan arketipal (yang bersumber dari pengalaman). Menurut Jung, kepribadian merupakan peranan yang diberikan masyarakat pada seseorang dalam kehidupannya (Calvins, 1993: 211). Jadi lingkungan memiliki peranan yang besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Masyarakat sebagai aspek sentral untuk seseorang, bagian yang oleh masyarakat kepada seseorang, bagian yang oleh masyarakat kepada seseorang, bagian yang oleh masyarakat diharapkan dapat dimainkan oleh seseorang. Masyarakat sebagai sentral untuk seseorang, bagian yang oleh masyarakat kepada seseorang, bagian yang oleh masyarakat diharapkan dapat dimainkan oleh seseorang dalam kehidupannya. Jadi lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Masyarakat sebagai aspek sentral untuk seseorang dapat meniru atau menghindari dari sikap tertentu, hingga membentuk kepribadian dari hasil referensi terhadap lingkungannya.

Selain masyarakat, pengalaman yang berulang-ulang akan membentuk pola kepribadian seperti yang diungkapkan oleh Sullivan bahwa kepribadian adalah pola relative menetap dari situasi-situasi antara pribadi yang berulang-ulang menjadi ciri kehidupan manusia (Calvins, 1993:111). Jika ditinjau dari sudut psikologis, kepribadian mengandung pengertian yang kompleks mencakup berbagai aspek dan sifat-sifat maupun psikis dari manusia, semua aspek tersebut sebagai satu kesatuan organis dengan segala daya kemampuan adaptasi terhadap lingkungan

social dan lingkungan fisik, hal seperti ini dikemukakan oleh preece yang menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari system psikologi individu yang menentukan tingkah laku dan pikiran individu yang khas, di samping itu, Allport menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari system psikologi individu yang menentukan tingkah laku dan pikiran individu yang khas (Kartini, 1999:149).

Pada pengertian keseharian umumnya kepribadian pemalu, sedangkan orang yang memiliki kemampuan bergaul dengan baik, dikatakan memiliki kepribadian supel. Dari uraian tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa kepribadian menunjukkan bagaimana individu manusia tampil dan menimbulkan kesan.

Dari definisi-definisi di atas dapat memberikan gambaran bahwa ada beberapa aspek penting yang dijadikan pangkal kepribadian, yaitu sikap sosial dari manusia, artinya hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Demikian pentingnya bentuk hubungan tersebut dalam hidup ini, dengan sendirinya menimbulkan suatu kepribadian tersendiri.

## **2. Faktor Eksternal**

Menurut Ketut Sukandi, yang dimaksud dengan faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan (Sukandi, 1993:14). Yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu faktor lingkungan masyarakat, media massa, dan tren mode.



a. Lingkungan Masyarakat

Daniel D. Chiras ilmu yang dikutip dalam buku Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa lingkungan memusatkan perhatiannya pada masalah-masalah lingkungan ditinjau dari sudut kepentingan-kepentingan manusia, bagaimana manusia mempengaruhi alam dan bagaimana perkembangan manusia (Surlito Wirawan, 1985:4). Lingkungan menjadi segmen yang pengaruhnya besar untuk menjadi alasan manusia melakukan sesuatu. Keluarga merupakan organisme lingkungan masyarakat terkecil, sekaligus menjadi faktor terkuat dan terus menerus mempengaruhi perkembangan anggota keluarga khususnya anak. Oleh karena itu, sikap dan kebiasaan keluarga tanpa disadari akan turut pula mempengaruhi pembentukan perilaku. Seperti halnya anak akan memiliki kebiasaan yang mengikuti keluarga karena keluarga itulah sebagai lingkungan yang pertama ditemui ketika lahir.

Di samping keluarga lingkungan yang cakupannya lebih besar adalah masyarakat. Dengan bertambahnya usia anak, maka lingkungan yang dikenalnya pun semakin bertambah. Banyak hal yang mempengaruhi anak yang mulai bergaul untuk mengembangkan rasa sosialnya pada usia remaja, terutama dari luar remaja dalam perkembangannya terutama dalam hal penampian lebih banyak meniru dan mudah dipengaruhi.

Lingkungan dalam hal ini adalah teman sebaya, pengaruh kuat teman sebaya merupakan hal yang penting yang tidak dapat dipisahkan karena perasaan yang kuat, dalam kelompok masyarakat inilah remaja menerapkan

prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerja sama. Dalam jalinan yang kuat itu terbentuk norma, nilai-nilai, dan symbol sendiri pada remaja itu.

Koentjaningrat menyatakan dalam buku yang berjudul “Pembangunan Berwawasan Lingkungan” bahwa masyarakat adalah kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinuan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Emil salim, 1990:146), dari pengertian tersebut tergambar bahwa masyarakat merupakan kelompok orang yang mendiami suatu wilayah memiliki tujuan dan kehendak bersama untuk mencapai apa yang telah direncanakan.

#### b. Media massa

Media massa merupakan sarana penyampian informasi yang terdapat dalam masyarakat. Menurut Warto, Media assa merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara serentak kepada khalayak banyak yang berbeda-beda dan tersebar di berbagai tempat (Warto M.Hum, 1998:3). Sementara itu, pola pikiran masyarakat terbentuk dari apa yang mereka baca, lihat dan mereka dengar. Dengan demikian media massa memiliki pengaruh pengaruh yang tidak bisa dianggap ringan dalam kehidupan masyarakat. Secara umum, media masa tampak (visual), media massa dengar (audio), media ini berupa radio, (3) media massa bentuk gabungan (audio visual), media ini termasuk gabungan tampak dan dengar, berupa televisive (Sarlito Wirawan, 1993:72).

Media massa dalam arti luas adalah semua media massa periodic, yaitu tercetak dan elektronik, seperti radio dan televisi. Sementara media massa

dalam arti sempit berarti media massa cetak seperti surat kabar, brosur, selebaran, majalah penerbitan berkala, bulletin, koran dan koran tabloid (Warto, 1998:3).

Secara umum fungsi media massa antara lain:

- a) Menyiarkan informasi (*to inform*) kepada khalayak mengenai berbagai peristiwa yang terjadi serta pikiran atau gagasan yang disampaikan orang lain
- b) Mendidik (*to educate*), yaitu sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*)
- c) Menghibur (*To entertain*)

Jadi, dengan adanya media massa segala informasi dapat tersampaikan dengan cepat yang memiliki pengaruh dalam masyarakat. Dengan demikian, media massa menjadi hal yang perlu diperhatikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan pewarnaan *ombre* (Tim penulis kebudayaan lampung, 1997:13).

### c. Media Cetak

Media cetak merupakan suatu media yang bersifat statis dan mengutamakan peran-peran visual. Media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar atau foto dengan tata warna dan halaman putih atau berwarna. Menurut Yusuf Hadi Miarso bahwa media cetak merupakan salah satu media penyaji yang memperagakan pesan yang disampaikan secara langsung dalam bentuk cetakan (Miarso, 1984:50).

Oemar Malik menyatakan bahwa media cetak merupakan media yang mengutamakan kegiatan membaca atau hanya menggunakan symbol atau lambing kata dalam menyampaikan semua informasi (Oemar Hamalik, 1980:50).Media cetak berisi dokumen atas segala apa yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto dan sebagainya.

Media ini menjadi sarana penyebar informasi dalam beragam jenis, bahkan bisa disesuaikan dengan watak segmen pembaca, seperti pemberian infoemasi pada majalah yang berfokus pada aspek kecantikan perempuan.Dalam majalah ini, hampir semua informasi yang dibutuhkan mengenal cara-cara berpenampilan dengan baik salah satu contohnya informasi mengenai hair *ombre*.

#### d. Media elektronik

Media elektronik merupakan media yang menggunakan teknologi sebagai corong beopersinya. Media ini memiliki dua aspek sebagai cara menikmatinya, yaitu audio dan visual. Contohnya, radio sebagai media penyebar informasi dalam bentuk audio dan visual televise inilah yang memiliki daya tarik tinggi bagi masyarakat da menjadi faktor kuat yang membentuk watak masyarakat dengan informasi yang disampaikan.

Televisi sebagai salah satu media elektronik merupakan perpaduan antara faktor audio dan faktor visual, inilah yang menjadi karakteristik dari televisi yakni dapat dilihat dan sekaligus dapat didengar. Oleh karena itu, pantaslah jika televisi menjadi media yang banyak diminati masyarakat.

Erlanga Mesdian berpendapat bahwa:

Televisi adalah media yang memiliki pengaruh besar pada penggambaran realitas social dibandingkan dengan media cetak karena televisi memberikan kedekatan dengan penoton, gambar menimbulkan penonton melihat seolah-olah terjadi sesungguhnya dan bisa ditonton oleh semua khalayak Karena tidak membutuhkan kemampuan baca tulis (Erlangga mesdiana 1998:50).

Televisi sebagai media massa mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai penerang, pendidikan dan hiburan. Dengan fungsi tersebut, televisi memiliki kapasitas untuk menggerakkan pikiran manusia menjadi baik atau buruk melalui tayangannya. Tayangan yang buruk biasanya tayangan yang berhubungan erat dengan moralitas sedangkan tayangan baik berkaitan dengan masalah perkembangan pengetahuan para penontonnya.

Hampir dari seluruh tayangan televisi memberikan informasi mengenai kecantikan rias dan rambut baik secara langsung melalui tayangan-tayangan yang menayangkan aktris-aktris sebagai panutan. Acara-acara yang ditayangkan di televisi dapat digunakan untuk menjadi bahan referensi memperbaiki penampilan dan diikuti sebagai trend mode.

#### e. Tren Mode

Istilah tren merupakan gaya mutakhir, bergaya modern. Tren merupakan kecendrungan memainkan gaya/model terakhir. Gaya hidup memiliki hubungan yang sangat erat dengan tren. Untuk dapat mengikuti tren pada saat itu, perlu diadakan suatu penyebaran informasi sehingga dapat diterima oleh masyarakat., Pada zaman modern ini, sumber informasi tentang tren mudah untuk tersebar dan terakses melalui media massa.

Setiap individu biasanya mengikuti tren sebagai pemenuhan kebutuhan akan penampilannya dan juga sebagai aktualisasi diri karena menyadari dirinya bagian dari wanita modern dan kosmopolitan, atau ada juga yang mengikuti arus lingkungan. Dalam bahasa Inggris, istilah mode memiliki keeratan dengan kata fashion. Fashion, terfokus pada mode yang sedang digemari masyarakat. Fashion dapat didefinisikan sebagai suatu keindahan yang relatif dapat diterima oleh sekelompok masyarakat dalam waktu tertentu (Chodijah Alim. 1986:1).

Mode dapat berkembang di masyarakat apabila sesuai dengan kondisinya mode bukan sesuatu penemuan baru atau selera baru, tetapi mode tersebut akan muncul kembali dengan gaya baru.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tren mode terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berpenampilan. Tren mode apa yang akan diikuti masyarakat dalam berpenampilan terutama untuk para remaja putri.

### **3. Perilaku**

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu dari segi biologis semua makhluk mulai dari binatang sampai dengan manusia, mempunyai aktivitas masing-masing (Notoatmojo, 2014:20).

Secara singkat aktivitas manusia tersebut dikelompokkan menjadi dua yakni:

- a) Aktivitas-aktivitas yang dapat diamati oleh orang lain, misalnya berjalan, bernyanyi, tertawa dan sebagainya.
- b) Aktivitas yang tidak dapat diamati orang lain (dari luar) misalnya: berpikir, berfantasi, bersikap, dan sebagainya (Notoatmojo, 2014:20).

Skinner (1938) seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dengan demikian perilaku manusia terjadi melalui proses Stimulus lalu Organisme kemudian Respons sehingga teori skinner ini disebut teori “S-O-R” (stimulus-organisme-respons).

#### 1) Faktor personal perilaku manusia

Faktor internal yang berpengaruh dalam pembentukan perilaku dikelompokkan ke dalam faktor biologis dan psikologis.

##### a. Faktor biologis

- a) Faktor biologis beberapa perilaku manusia tertentu adalah merupakan bawaan manusia secara biologis yang merupakan “insting” dan bukan pengaruh lingkungan
- b) Beberapa dorongan biologi yang menyebabkan perilaku tertentu yang lazim disebut “motif” (Notoatmojo, 2014:13).

Karena adanya faktor biologis tersebut yang terjadi pada remaja, hal ini sangat mempengaruhi remaja dalam menentukan sikap dan tindakannya.

b. Faktor Sosio psikologis

- a) Sikap. Sikap merupakan konsep yang penting dalam komponen sosio psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak dan berpersepsi (Allport, 1924).
- b) Emosi. Emosi adalah rangsangan fisiologis dan psikologis yang kuat baik secara positif maupun secara negative
- c) Kepercayaan. Kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan, dan kepentingan. Hal ini dimaksudkan bahwa orang percaya kepada sesuatu dapat disebabkan karena ia mempunyai pengetahuan tentang hal tersebut.
- d) Kebiasaan. Kebiasaan adalah perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis, dan tidak direncanakan. Kebiasaan membeikan pola perilaku yang dapat diramalkan, karena sering dikaitkan dengan adat istiadat turun temurun.
- e) Kemauan. Kemauan merupakan hasil keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang begitu kuat sehingga mendorong orang untuk mengorbankan nilai-nilai yang lain (notoatmojo, 2014:16).

Bila ditinjau dari faktor-faktor perilaku, Nampak bahwa penentuan sikap remaja sangat berpengaruh dengan faktor sikap, emosi, kepercayaan, kemauan dan juga kebiasaan.



## **B. Kerangka Berpikir**

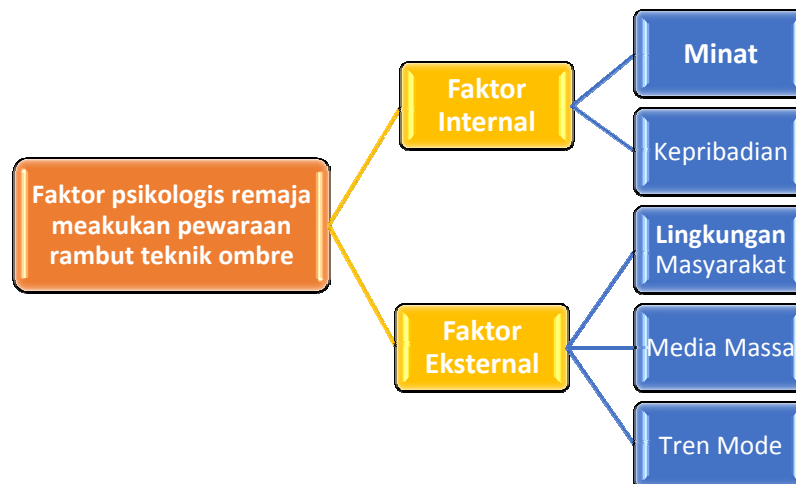
Rambut merupakan salah satu pendukung utama dalam berpenampilan seseorang agar terlihat cantik dan menarik. Model rambut mencakup model pangkas, bentuk rambut dan warna rambut. Pilihan sesuai dengan selera dan keinginan hair ombre merupakan sebuah pilihan dalam penataan rambut. *Hair ombre* adalah teknik pewarnaan rambut yang mengandalkan bagian ujung rambut sebagai target utama dalam pewarnaan dengan menggradasikan 3 warna rambut sekaligus dalam satu kepala gradasi warna gelap, sedang lalu semakin terang dibagian ujung rambutnya. Hair ombre kini sedang digemari oleh masyarakat khususnya para remaja karena hasil yang menarik dan unik untuk dicoba. Remaja berasal dari kata latin *remaj* adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa. Remaja memilih melakukan hair ombre untuk sekedar mengikuti tren yang sedang berkembang sesuai dengan keinginannya. Dalam pemilihan ini remaja didasari atas dasar keinginan yang dirasa bermanfaat bagi dirinya dengan berbagai pertimbangan.

Dalam melakukan sebuah pilihan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal mencakup minat dan kepribadian dan faktor eksternal yang mencakup lingkungan sosial, media massa, media cetak, dan tren fesyen. Faktor internal adalah faktor yang merupakan faktor yang hadir dari dalam diri remaja itu sendiri. Sementara faktor eksternal dapat diartikan faktor yang hadir dari luar diri remaja tersebut atau bisa dibilang juga faktor yang timbul karena adanya pengaruh dari lingkungan remaja yang bersangkutan contohnya seperti faktor lingkungan dan media massa.

Faktor internal yang mempengaruhi remaja dalam memnetukan pilihannya meliputi: faktor minat dan kepribadian. Faktor minat mempengaruhi pilihan remaja karena dalam memilih sesuatu, hadir rasa ketertarikan dan suka terhadap sesuatu sehingga seseorang melakukan tindakan yang disukainya. Minat juga timbul karena ada dorongan dari dalam diri seorang remaja tanpa ada paksaan untuk melakukan atau memilih sesuatu.

Selain faktor minat faktor kepribadian pun menjadi faktor terpenting dalam memilih sesuatu yang disukai seseorang. Kepribadian merupakan suatu sikap yang dinamis dari segi psikologi seseorang yang menentukan tingkah laku dan pikiran yang khas sehingga dapat dikenali oleh orang lain atau masyarakat. Oleh sebab itu, kepribadian tidak bisa lepas dari aspek lingkungan karena lingkungan dapat mempengaruhi kepribadian yang dimiliki seseorang. Dengan tingkah laku atau karakteristik yang khas dapat membedakan kepribadian antar seseorang dengan lainnya. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan masyarakat, media massa, dan tren mode. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap pilihan seseorang dalam melakukan tindakan. Hal ini karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup tanpa ada manusia lainnya. Faktor lingkungan masyarakat diawali dari lingkungan keluarga. Sikap dan kebiasaan keluarga tanpa disadari akan turut pula mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang. Sementara lingkungan masyarakat lainnya dalah teman sebaya yang memungkinkan mempengaruhi seseorang dalam mempengaruhi pilihan terhadap sesuatu hal yang dinginkannya, tak terkecuali dalam menentukan pilihan melakukan *hair ombre*.

Media massa merupakan sarana penyampai informasi berbagai bidang yang terdapat dalam masyarakat, dalam hal ini bidang kecantikan. Media massa juga dapat memperkenalkan seseorang dengan *hair ombre*. Hal tersebut dikarenakan media massa berisikan tentang pesan yang mengarahkan seseorang melakukan tindakan terhadap sebuah pilihan. Tren mode juga mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan tentang tren mode apa yang akan diikuti dalam berpenampilan. Dengan demikian media massa dan tren mode menjadi pendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan *hair ombre*.



**Gambar 2.7 Skema Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan faktor psikologis remaja putri melakukan pewarnaan rambut teknik ombre.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Kota Jakarta, Jl.Rawamangun muka, Pulogadung, Jakarta Timur. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama semester ganjil tahun 2016.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik survey menggunakan angket tertutup. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-adaa nyata sekarang (sementara langsung) (Consulelo B.sevila, 1993: 71). Teknik wawancara dilakukan untuk memperkuat jawaban atau informasi yang diberikan guna menunjang hasil analisis data penelitian. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mngetahui secara deskriptif faktor psikologis remaja melakukan hair ombre.

### 3.4 Variabel Penelitian

Berdasarkan penggunaannya, variabel dapat dibedakan atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel bebas. mempengaruhi.

Dalam penelitian ini hanya mempunyai satu variabel, yaitu variabel bebas. Adapun dalam variabel bebas yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri untuk melakukan hair ombre, yang meliputi: 1) faktor internal yang mencakup  $x_1$  minat dan  $x_2$  kepribadian 2) faktor eksternal. Yang mencakup  $x_3$  lingkungan sosial  $x_4$  media massa dan  $x_2$  tren fesyen

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Ada beberapa tahap dalam pengambilan data, di antaranya:

1. Survey, wawancara dan dokumentasi
2. Menghubungi responden untuk meminta kesediannya sebagai calon responden;
3. Pelaksanaan pengambilan data yang sesungguhnya;
4. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung responden.

### **3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang melakukan pewarnaan rambut teknik ombre di kampus Universitas Negeri Jakarta.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian atau wakil dari remaja putri usia 16-23 tahun yang melakukan *hair ombre* di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jakarta, jalan Rawamangun Muka, Pulogadung, Jakarta Timur. Jumlah sampel yang diteliti adalah 30 orang remaja putri yang melakukan pewarnaan rambut teknik ombre dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu terhadap seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta lalu di klasifikasikan sesuai dengan usia dan panjang rambut yang sudah ditentukan.
3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian adalah remaja putri remaja putri yang berambut panjang 150cm atau sedang 80cm dengan jenis rambut normal, berusia 16 – 23 tahun dan melakukan *hair ombre*.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variable atau konsep (Michael H. Wahzer dan Paull Wiener, 1993:54). Faktor adalah keadaan yang menyebabkan atau yang mempengaruhi terjadinya sesuatu hal atau peristiwa yang baik pada seseorang, suatu kelompok, masyarakat dan lain-lain. Jadi faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan *hair ombre* adalah faktor internal yang

meliputi minat dan kepribadian, serta faktor ekstrinsik yang terdiri atas lingkungan masyarakat yang meliputi orang tua dan teman sebaya, media massa, dan tren mode.

Hair ombre merupakan sebuah metode pewarnaan rambut yang hanya mengandalkan bagian ujung pada rambut, sehingga warna rambut terlihat seperti sudah turun tentunya dengan teknik pewarnaan yang matang hair ombre akan terlihat lebih indah dan menarik. Hair ombre dilakukan dengan membuat 3 gradasi warna pada satu kepala dan biasanya warna paling terang terdapat di bagian ujung rambut.

### **3.7 Instrument Penelitian**

Instrument pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket, yang digunakan terdiri atas pernyataan sebanyak 45 butir. Angket yang digunakan untuk menjaring data yang diinginkan dalam waktu tidak terlalu lama. Selain itu, dapat diperoleh data yang obyektif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putrid yang dipilih sebagai sampel. Indikator dari angket yang digunakan meliputi: faktor internal dan faktor eksternal. Teknik ini digunakan untuk mempermudah dalam melakukan analisis dan akan lebih membentuk responden untuk memberi respons yang relevan dengan penelitian.

Untuk memperoleh nilai dari angket, menggunakan skala frekuensi 4 yang merupakan modifikasi dari skala Likert, dengan menghilangkan pernyataan ragu-ragu atau tidak tahu.

**Tabel 3.1 Skala Likert (Positif)**

Pilihan Jawaban	Nilai Sosial
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.2 Skala Likert (Negatif)**

Pilihan Jawaban	Nilai Sosial
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variable	Indikator	Sub Indikator	Soal	
			+	-
			(positif)	(negatif)
Faktor Psikologi Remaja	Faktor Internal	a. Minat	1, 7, 11, 15, 16, 23, 30, 31, 35, 36, 40, 41	42
		b. Kepribadian	5,6, 8, 12,14, 17, 24, 29, 34, 38, 45	3, 9, 13, 37, 43
	Faktor Eksternal	a. Lingkungan Masyarakat - Orang tua	4,27	26, 39
		- Teman Sebaya	10, 25, 33	32, 44
		- Tren Mode	2, 18, 22, 25, 36	

**1) Uji Instrumen**

Dalam sebuah instrument sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Validitas merupakan suatu ukuran yang



menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang dinginkannya (Michael H.Wahzer dan Paull Wiener, 1993:144).

Uji validitas ini dilakukan untuk memisahkan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner.

## 2) Uji validitas

Dalam menguji validitas isi maka instrumen dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dua orang dosen ahli.Selanjutnya instrument disempurnakan dengan membuat tabel kisi-kisi instrument penelitian. Setelah instrument penelitian disetujui langkah selanjutnya adalah instrument penelitian disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen itu diujicobakan kepada 15 (N=15) Mahasiswa yang diambil secara acak. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir total. Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{total} = 0,632$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid sementara jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak dianggap valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau didrop.Untuk menguji validitas angket digunakan teknik statistik korelasi Product Moment dari Pearsonn, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \text{Koefisien relasi } \textit{Pearson} \\ N &= \text{Jumlah sampel} \\ \sum xy &= \text{Jumlah perkalian } x \text{ dan } y \\ \sum x^2 &= \text{Kuadrat dari } x \\ \sum y^2 &= \text{Kuadrat dari } y \end{aligned}$$

Mengukur validitas angket dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total pernyataan. Uji Instrumen yang berjumlah 50 butir pernyataan diuji kepada 15 responden. Hasil perhitungan uji validitas faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan pewarnaan teknik ombre. Dikonsultasikan pada r table *Product Moment* pada taraf signifikansi 95% yaitu 0,514. Dari pelaksanaan uji coba ini diperoleh data bahwa dari 50 butir pernyataan, terdapat 45 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid (*drop*).

### 3) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan membuat data hasil uji coba, kemudian menghitung varians setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{N}\right)}{N}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} V &= \text{variens} \\ \sum x^2 &= \text{jumlah kuadrat setiap butir pertanyaan} \\ \sum x &= \text{jumlah skor setiap butir pertanyaan} \\ N &= \text{jumlah sampel} \end{aligned}$$

Sedangkan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Hasil perhitungan uji coba diperoleh dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini telah memiliki reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan hair ombre. Dari hasil realibilitas didapatkan hasil 0,975 yang berarti menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3.8 Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase jawaban dari angket yang telah terkumpul ditabulasikan, kemudian dikelompokkan menurut jawaban yang sama, lalu dijumlah dengan rumus presentase sebagai berikut.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

F= Frekuensi yang sedang dicari

N= Jumlah responden (Sudjono, 1996: 41)

Setelah perhitungan dengan menggunakan presentase dari setiap butir soal, kemudian dapat diinterpretasikan sesuai dengan perhitungan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

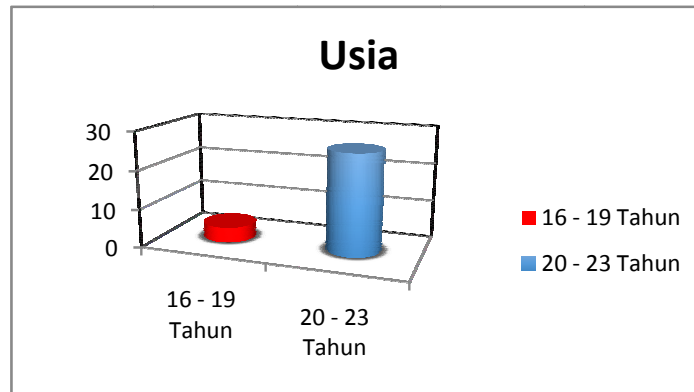
#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Data Reponden

Berdasarkan hasil penelitian di bawah ini disajikan karakteristik responden yang disusun dalam tabel frekuensi untuk memudahkan dalam mengidentifikasi cirri-ciri responden. Data mengenai identitas responden berdasarkan usia, program studi, tahun angkatan, biaya perawatan rambut perbulan, intensitas melakukan pewarnaan rambut dalam satu tahun, tempat melakukan pewarnaan rambut dan faktor yang paling berpengaruh dalam melakukan *hair ombre*. semua responden berjenis kelamin perempuan dan sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Jakarta. Karakteristik responden yang diambil yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Berikut ini adalah frekuensi data tahun angkatan yang diambil dari 30 orang responden.

**Tabel 4.1 Usia Responden**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	16 – 19 Tahun	4	13.3%
2	20 – 23 Tahun	26	86.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

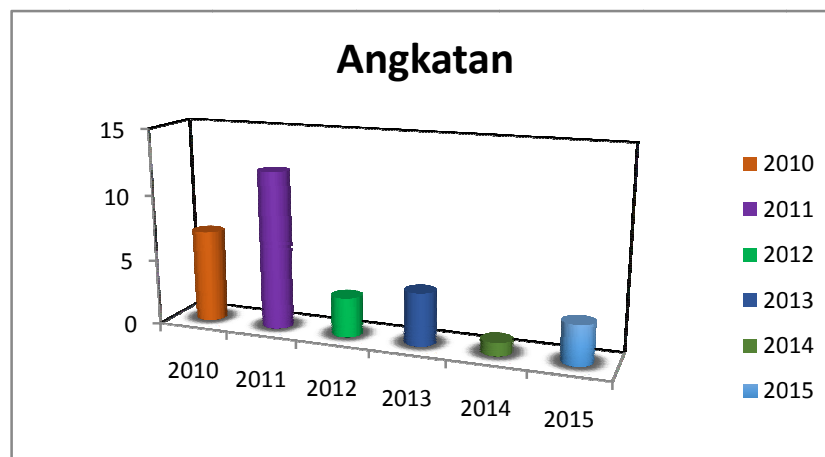


**Gambar 4.1 Usia Responden**

Dari tabel dapat dilihat bahwa responden terdiri atas 13,3% usia 16-19 tahun, 86,7% usia 20-23 tahun yang seluruhnya responden sedang menempuh perkuliahan.

**Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden**

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2010	7	23.3%
2	2011	12	40.0%
3	2012	3	10.0%
4	2013	4	13.3%
5	2014	1	3.3%
6	2015	3	10.0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

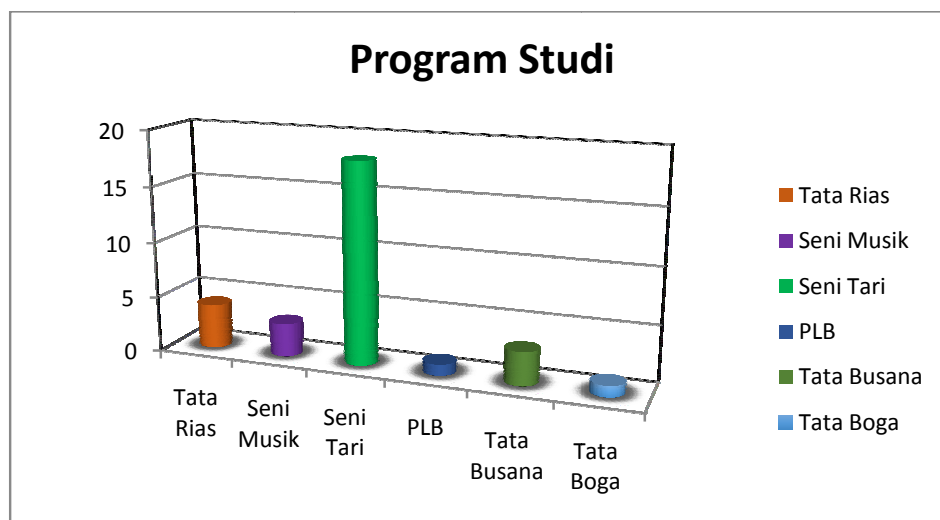


**Gambar 4.2 Tahun Angkatan Responden**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden 23,3% angkatan tahun 2010, 40,0% angkatan tahun 2011, 10,0% angkatan tahun 2012, 13,3% angkatan tahun 2012, 3,3% angkatan tahun 2014, 10,0% angkatan tahun 2015 yang seluruhnya responden sedang menempuh pendidikan.

**Tabel 4.3 Program Studi Responden**

No.	Prodi	Jumlah	Persentase
1	Tata Rias	4	13.3%
2	Seni Musik	3	10.0%
3	Seni Tari	18	60.0%
4	PLB	1	3.3%
5	Tata Busana	3	10.0%
6	Tata Boga	1	3.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

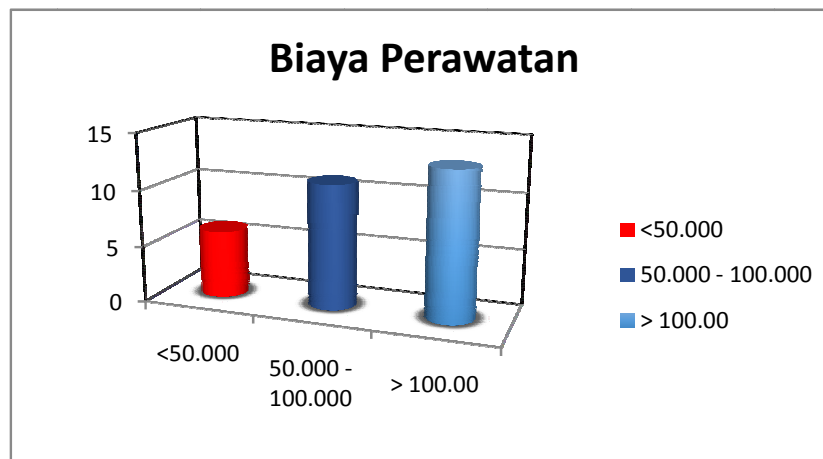


**Gambar 4.3 Program Studi Responden**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden 13,3%, prodi Tata Rias, prodi seni musik 13,3%, 60,0% prodi seni tari, 3,3% prodi Pendidikan Luar Biasa, 10,0% prodi Tata Busana, 3,3% prodi Tata Boga yang seluruh responden sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

**Tabel 4.4 Biaya Perawatan Rambut Perbulan**

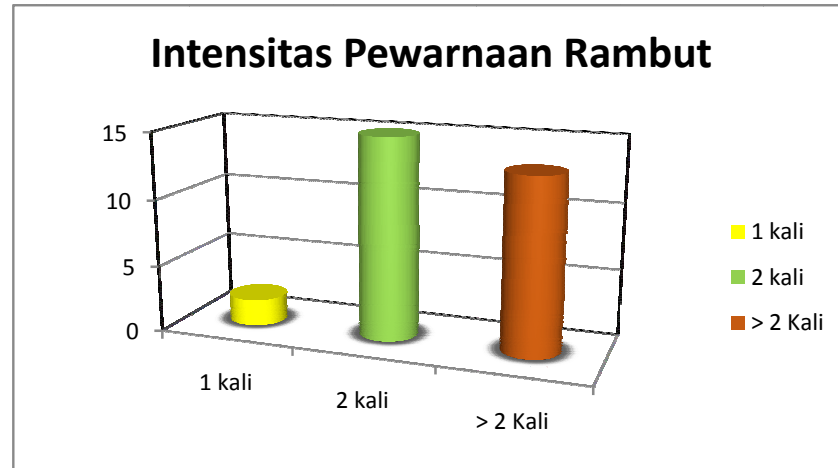
No.	biaya perawatan	Jumlah	Persentase
1	<50.000	6	20.0%
2	50.000 - 100.000	11	36.7%
3	> 100.00	13	43.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

**Gambar 4.4 Biaya Perawatan Rambut Responden**

Berdasarkan pada data tabel diatas bahwa responden mengeluarkan biaya perawatan rambut 20,0% kurang dari 50.000, 36,7% mengeluarkan biaya perawatan rambut 50.000-100.000, 43,3 % mengeluarkan biaya perawatan rambut lebih dari 100.000 seluruh responden adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang melakukan pewarnaan *hair ombre*.

**Tabel 4.5 Intensitas Melakukan Pewarnaan Rambut Dalam Satu Tahun**

No.	Intensitas pewarnaan rambut	Jumlah	Persentase
1	1 kali	2	6.7%
2	2 kali	15	50.0%
3	>2 Kali	13	43.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>



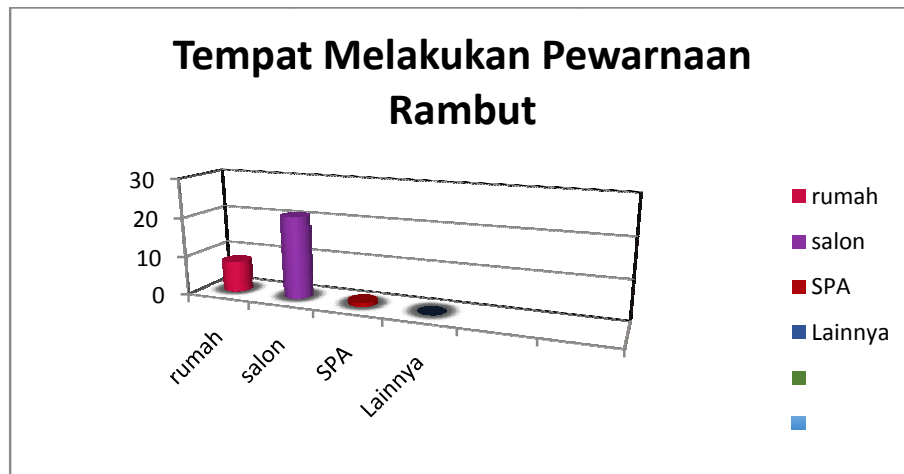
**Gambar 4.5 Intensitas Melakukan Pewarnaan Rambut Dalam Satu Tahun**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa intensitas responden melakukan pewarnaan rambut dalam satu tahun adalah 6,7% melakukan pewarnaan rambut satu kali dalam setahun, 50,0% dua kali melakukan pewarnaan rambut dalam setahun, 43,3% lebih dari dua kali melakukan pewarnaan rambut dalam satu tahun.

**Tabel 4.6 Tempat Melakukan Pewarnaan Rambut**

No.	Tempat Pewarnaan	Jumlah	Persentase
1	Rumah	8	26.7%
2	Salon	21	70.0%
3	SPA	1	3.3%
4	Lainnya	0	0.0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>





**Gambar 4.6**Tempat Melakukan Pewarnaan Rambut

Berdasarkan tabel dapat dilihat tempat responden melakukan pewarnaan rambut 26,7% dirumah, 70,0% disalon, 3,3% di SPA dan 0,0% di tempat lainnya. Seluruh responden adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang melakukan *hair ombre*.

**Tabel 4.7** Faktor Yang Paling Berpengaruh Melakukan *Hair Ombre*

No.	Faktor Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	keluarga	0	0.0%
2	teman	8	26.7%
3	media cetak	3	10.0%
4	media elektronik	17	56.7%
5	lainnya	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa faktor yang paling berpengaruh melakukan *hair ombre* 0,0% keluarga, 26,7% teman, 10,0% media cetak, 56,7% media elektronik, 6,7% lainnya.

#### 4.1.2 Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *hair ombre*. Gambaran tersebut diperoleh dari 30 responden melalui angket atau kuisioner yang terdiri atas 30 butir pernyataan. Responden merupakan Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang melakukan pewarnaan rambut teknik ombre yang berusia 17 – 23 tahun. Tabulasi data atas jawaban responden kemudian diolah dengan pendekatan statistic deskriptif dan ringkasan hasilnya dapat terlihat pada tabel – tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Hasil Persentase Jawaban Responden Melakukan Pewarnaan Rambut Saat Usia Remaja**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	26.7%
2	Setuju	16	53.3%
3	Tidak Setuju	5	16.7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel bahwa responden melakukan pewarnaan rambut mulai dari usia remaja. Hal ini dapat dilihat dari 26,7% remaja menyatakan sangat setuju, 53,3% menyatakan setuju, 16,7% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.9 Hasil Persentase Jawaban Responden Melakukan Pewarnaan Rambut Karena Tren Mode**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	16	53.3%
2	Setuju	7	23.3%
3	Tidak Setuju	6	20.0%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel bahwa responden melakukan pewarnaan rambut karena tren mode. Hal ini dapat dilihat dari 53,3% remaja menyatakan sangat setuju, 23,3% remaja menyatakan setuju, 20,0% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10 Hasil Persentase Jawaban Responden Tidak Meperdulikan Pendapat Lingkungan Tentang Penampilan Rambut**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	23.3%
2	Setuju	9	30.0%
3	Tidak Setuju	11	36.7%
4	Sangat Tidak Setuju	3	10.0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan memperhatikan pendapat lingkungan tentang penampilan rambutnya. Hal ini dapat dilihat dari 23,3% remaja menyatakan sangat setuju, 30,0% remaja menyatakan setuju, 36,7% remaja menyatakan tidak setuju 10,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.11 Hasil Persentase Jawaban Responden Melakukan Pewarnaan Rambut Karena Lingkungan Keluarga Terutama Orang Tua**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0.0%
2	Setuju	8	26.7%
3	Tidak Setuju	17	56.7%
4	Sangat Tidak Setuju	5	16.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel bahwa responden melakukan pewarnaan rambut bukan karena dipengaruhi lingkungan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari 0,0%

menyatakan sangat setuju 26,7%, menyatakan setuju, 56,7% menyatakan tidak setuju dan 16,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.12 Hasil persentase jawaban responden  
Merasa percaya diri dengan melakukan pewarnaan rambut**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36.7%
2	Setuju	19	63.3%
3	Tidak Setuju	0	0.0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden merasa lebih percaya diri dengan melakukan pewarnaan rambut. Hal ini dapat dilihat dari 36,7% remaja menyatakan sangat setuju, 63,3% menyatakan setuju, 0,0% menyatakan tidak setuju, 0,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.13 Hasil persentase jawaban responden  
Melakukan pewarnaan rambut karena sudah menjadi suatu kebutuhan**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	20.0%
2	Setuju	14	46.7%
3	Tidak Setuju	10	33.3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0.0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan kebutuhan untuk mewarnai rambut. Hal ini dapat dilihat dari 20,0% remaja menyatakan sangat setuju, 46,7% setuju, 33,3% menyatakan tidak setuju, 0,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14** Hasil persentase jawaban responden  
Rasa ingin tahu tinggi terhadap *hair ombre*

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36.7%
2	Setuju	11	36.7%
3	Tidak Setuju	6	20.0%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 36,7% remaja menyatakan sangat setuju, 36,7% menyatakan setuju, 20,0% menyatakan tidak setuju, 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.15** Hasil persentase jawaban responden  
Merasa lebih cantik setelah melakukan *hair ombre*

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	46.7%
2	Setuju	7	23.3%
3	Tidak Setuju	7	23.3%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan merasa lebih cantik setelah melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 46,7 % remaja menyatakan sangat setuju, 23,3% menyatakan setuju, 23,3% tidak setuju, 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.16** Hasil Persentase Jawaban Responden  
Mengetahui *Hair Ombre* Merusak Rambut

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43.3%
2	Setuju	11	36.7%
3	Tidak Setuju	4	13.3%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden mengetahui bahwa *hair ombre* dapat merusak rambut. Hal ini dapat dilihat dari 43,3% remaja menyatakan sangat setuju, 36,7% setuju, 13,3% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.17 Hasil Persentase Jawaban Responden Merasa Puas Denga Penilaian Teman – Teman Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	26.7%
2	Setuju	14	46.7%
3	Tidak Setuju	6	20.0%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan merasa puas dengan penilaian teman – temannya setelah melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 26,7% remaja menyatakan sangat setuju, 46,7% menyatakan setuju, 20,0% remaja menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.18 Hasil Persentase Jawaban Responden Melakukan *Hair Ombre* Atas Kemauan Sendiri**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	46.7%
2	Setuju	14	46.7%
3	Tidak Setuju	0	0.0%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden melakukan *hair ombre* atas kemauannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari 46,7% remaja menyatakan sangat setuju, 46,7% menyatakan setuju, 0,0% tidak setuju, 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.19 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Responden Sangat Mementingkan Penampilan Dalam  
Penataan Rambut**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	12	40.0%
2	Setuju	11	36.7%
3	Tidak Setuju	6	20.0%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan mementingkan penampilan dalam penataan rambut. Hal ini dapat dilihat dari 40,0% remaja menyatakan sangat setuju, 36,7% setuju, 20,0% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.20 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Merubah Warna Rambut Hampir Satu Kali Dalam Satu Bulan**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	16.7%
2	Setuju	12	40.0%
3	Tidak Setuju	11	36.7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan merubah warna rambut hampir setiap satu kali dalam satu bulan. Hal ini dapat dilihat dari 16,7% menyatakan sangat setuju, 40,0% setuju, 36,7% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.21 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Menyukai Warna- Warna Mencolok Untuk Hair Ombre**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	23.3%
2	Setuju	5	16.7%
3	Tidak Setuju	13	43.3%
4	Sangat Tidak Setuju	5	16.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan tidak terlalu menyukai warna-warna yang mencolok untuk *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 23,3% remaja menyatakan sangat setuju, 16,7% setuju, 43,3% menyatakan tidak setuju, 16,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.22 Hasil Persentase Jawaban Responden Lebih Menyukai Pewarnaan Rambut *Hair Ombre* Dibanding Pewarnaan Rambut Biasa**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6.7%
2	Setuju	18	60.0%
3	Tidak Setuju	5	16.7%
4	Sangat Tidak Setuju	5	16.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil table responden memiliki kecenderungan lebih menyukai pewarnaan rambut *hair ombre* dibanding pewarnaan rambut biasa. Hal ini dapat dilihat dari 6,7% remaja menyatakan sangat setuju, 60,0% menyatakan setuju, 16,7% menyatakan tidak setuju, 16,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.23 Hasil Persentase Jawaban Responden Mencermati Jumlah Uang Yang Dikeluarkan Untuk Menentukan Produk Pewarnaan Rambut Yang Digunakan Untuk *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43.3%
2	Setuju	13	43.3%
3	Tidak Setuju	3	10.0%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel mengamati jumlah uang yang dikeluarkan untuk menentukan produk pewarnaan yang digunakan untuk *hair ombre*. Hal ini dapat



dilihat dari 43,3% remaja menyatakan sangat setuju, 43,3% setuju, 10,0% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.24 Hasil Persentase Jawaban Responden Merasa Lebih Bergaya Dengan Menggunakan Warna – Warna Mencolok Untuk *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	16.7%
2	Setuju	7	23.3%
3	Tidak Setuju	13	43.3%
4	Sangat Tidak Setuju	5	16.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil table responden lebih merasa bergaya dengan menggunakan warna-warna natural untuk *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 16,7% remaja menyatakan sangat setuju, 23,3% setuju, 43,3% menyatakan tidak setuju, 16,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.25 Hasil persentase jawaban responden *Hair ombre* merupakan tren mode yang menarik**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	33.3%
2	Setuju	11	36.7%
3	Tidak Setuju	6	20.0%
4	Sangat Tidak Setuju	3	10.0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan tertarik dengan tren mode rambut *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 33,3% remaja menyatakan sangat setuju, 36,7% setuju, 20,0% menyatakan tidak setuju, 10,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.26 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Mengetahui *Hair Ombre* Pertama Kali Dari Media Cetak  
Terutama Majalah**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	16.7%
2	Setuju	6	20.0%
3	Tidak Setuju	16	53.3%
4	Sangat Tidak Setuju	3	10.0%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden mengetahui *hair ombre* pertama kali bukan dari media cetak. Hal ini dapat dilihat 16,7% remaja menyatakan sangat setuju, 20,0% setuju, 53,3% menyatakan tidak setuju, 10,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.27 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Memperhatikan Perkembangan Tren Gaya Rambut Lewat Majalah**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13.3%
2	Setuju	6	20.0%
3	Tidak Setuju	17	56.7%
4	Sangat Tidak Setuju	3	10.0%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki tidak menggunakan majalah untuk menjadi acuan mengamati perkembangan tren gaya rambut. Hal ini dapat dilihat dari 13,3% remaja menyatakan sangat setuju, 20,0% setuju, 56,7% menyatakan tidak setuju, 10,0% sangat tidak setuju

**Tabel 4.28 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Menjadikan Media Sosial Untuk Acuan Menentukan Pemilihan Gaya  
Rambut *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	18	60.0%
2	Setuju	9	30.0%
3	Tidak Setuju	2	6.7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden cenderung memilih media sosial untuk acuan menentukan gaya rambut khususnya *hair ombre*. hal ini dapat dilihat dari 60.0% remaja menyatakan sangat setuju, 30,0% setuju, 6,7% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.29 Hasil Persentase Jawaban Responden Mengunggulkan *Hair Ombre* Untuk Tren Mode Pewarnaan Rambut Saat Ini**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	23.3%
2	Setuju	14	46.7%
3	Tidak Setuju	5	16.7%
4	Sangat Tidak Setuju	4	13.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden mengunggulkan *hair ombre* untuk tren mode pewarnaan rambut saat ini. Hal ini dapat dilihat dari 23,3% remaja menyatakan sangat setuju, 46,7% setuju, 16,7% menyatakan tidak setuju, 13,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.30 Hasil Persentase Jawaban Responden Mengetahui Jenis – Jenis Warna Yang Digunakan Pada Pewarnaan Rambut *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	26.7%
2	Setuju	14	46.7%
3	Tidak Setuju	7	23.3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan mengetahui jenis – jenis pewarnaan rambut yang digunakan untuk pewarnaan rambut *hair*

*ombre*. Hal ini dapat dilihat 26,7% remaja menyatakan sangat setuju, 46,7% setuju, 23,3% menyatakan tidak setuju 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.31 Hasil Persentase Jawaban Responden Mengunggulkan Warna – Warna Natural Untuk Pewarnaan Rambut *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	33.3%
2	Setuju	14	46.7%
3	Tidak Setuju	4	13.3%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden cenderung mengunggulkan warna – warna natural untuk pewarnaan rambut *hair ombre*. hal ini dapat dilihat dari 33,3% remaja menyatakan sangat setuju, 46,7% setuju, 13,3% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.32 Hasil Persentase Jawaban Responden Teman–Teman Berpengaruh Dalam Menentukan Pemilihan Warna Dalam Pewarnaan Rambut *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	16.7%
2	Setuju	11	36.7%
3	Tidak Setuju	12	40.0%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki kecenderungan terpengaruh oleh teman–temannya dalam menentukan pemilihan warna rambut dalam pewarnaan rambut *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 16,7% remaja menyatakan sangat setuju, 36,7% setuju, 40,0% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.33 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Orang Tua Kurang Menyukai Penampilan Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13.3%
2	Setuju	10	33.3%
3	Tidak Setuju	11	36.7%
4	Sangat Tidak Setuju	5	16.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel penampilan responden setelah melakukan *hair ombre* cenderung disukai oleh Orang tua mereka. Hal ini dapat dilihat dari 13,3% menyatakan sangat setuju, 33,3% setuju, 36,7% menyatakan tidak setuju, 16,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.34 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Orang Tua Mendukung Untuk Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10.0%
2	Setuju	18	60.0%
3	Tidak Setuju	8	26.7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel orang tua mendukung responden untuk melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 10,0% remaja menyatakan sangat setuju, 60,0% setuju 26,7% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.35 Hasil persentase jawaban responden  
Melakukan *hair ombre* setelah melihat tokoh idola di televisi**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10.0%
2	Setuju	15	50.0%
3	Tidak Setuju	8	26.7%
4	Sangat Tidak Setuju	4	13.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki kecenderungan terpengaruh oleh tokoh idolanya di televisi untuk melakukan *Hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 10,0% remaja menyatakan sangat setuju, 50,0% setuju, 26,7% menyatakan tidak setuju, 13,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.36 Hasil persentase jawaban responden menjadi pusat perhatian setelah melakukan *hair ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	9	30.0%
2	Setuju	12	40.0%
3	Tidak Setuju	8	26.7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel diatas responden cenderung menjadi pusat perhatian setelah melakukan *hair ombre*. hal ini dapat dilihat dari 30,0% remaja menyatakan sangat setuju, 40,0% setuju, 26,7% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.37 Hasil persentase jawaban responden Produk pewarnaan menentukan hasil *hair ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	17	56.7%
2	Setuju	12	40.0%
3	Tidak Setuju	0	0.0%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel responden berpendapat bahwa produk pewarna rambut sangat menentukan hasil pewarnaan rambut *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 56,7% remaja menyatakan sangat setuju, 40,0% setuju, 0,0% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.38 Hasil persentase jawaban responden  
Melakukan *hair ombre* lebih dari satu kali dalam satu tahun**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13.3%
2	Setuju	5	16.7%
3	Tidak Setuju	11	36.7%
4	Sangat Tidak Setuju	10	33.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel sebagian besar responden melakukan *hair ombre* hanya satu kali dalam satu tahun belakangan. Hal ini dapat dilihat dari 13,3% remaja menyatakan sangat setuju, 16,7% setuju, 36,7% menyatakan tidak setuju, 33,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.39 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Tidak Melakukan *Hair Ombre* Karena Tidak Sesuai  
Dengan Lingkungan**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10.0%
2	Setuju	7	23.3%
3	Tidak Setuju	18	60.0%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki lingkungan yang sesuai dan mengetahui *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 10,0% remaja menyatakan sangat setuju, 23,3% setuju, 60,0% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.40** Hasil Persentase Jawaban Responden  
Melakukan *Hair Ombre* Karena Teman Sebaya Melakukan *Hair Ombre*  
Terlebih Dahulu

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13.3%
2	Setuju	11	36.7%
3	Tidak Setuju	14	46.7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki kecenderungan tidak terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya yang melakukan *hair ombre* terlebih dahulu. Hal ini dapat dilihat dari 13,3% remaja menyatakan sangat setuju, 36,7% menyatakan setuju, 46,7% menyatakan tidak setuju 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.41** Hasil persentase jawaban responden  
Melakukan *hair ombre* Karena sudah menjadi suatu kebutuhan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3.3%
2	Setuju	13	43.3%
3	Tidak Setuju	14	46.7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden melakukan *hair ombre* hanya untuk mengikuti tren mode yang sedang berlangsung buka karena suatu kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari 3,3% menyatakan sangat setuju, 43,3% menyatakan setuju, 46,7% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.



**Tabel 4.42 Hasil persentase jawaban responden  
Selalu mencoba teknik pewarnaan rambut yang sedang berkembang**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	26.7%
2	Setuju	15	50.0%
3	Tidak Setuju	5	16.7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden selalu ingin menjadi orang yang *up to date* dengan mengikuti dan mencoba tren mode rambut yang sedang berkembang di zamannya. Hal ini dapat dilihat 26,7% remaja menyatakan sangat setuju, 50,0 % setuju, 16,7% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.43 Hasil Persentase Jawaban Responden Merasa Puas Dengan  
Mengikuti Tren Mode Gaya Rambut Yang Sedang Berkembang**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	26.7%
2	Setuju	17	56.7%
3	Tidak Setuju	4	13.3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden adalah orang yang memperhatikan dan mengikuti tren gaya rambut yang sedang berkembang dan merasa puas setelah mencoba gaya rambut yang sedang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari 26,7% remaja menyatakan sangat setuju, 56,7% setuju, 13,3% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.44 Hasil Persentase Jawaban Responden Tidak Percaya Diri Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13.3%
2	Setuju	3	10.0%
3	Tidak Setuju	11	36.7%
4	Sangat Tidak Setuju	12	40.0%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki kecenderungan bertambah rasa percaya dirinya setelah melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 13,3% remaja menyatakan sangat setuju, 10,0% remaja menyatakan setuju, 36,7% menyatakan tidak setuju, 40,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.45 Hasil Persentase Jawaban Responden Merasa Lebih Dihargai Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6.7%
2	Setuju	12	40.0%
3	Tidak Setuju	9	30.0%
4	Sangat Tidak Setuju	7	23.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden cenderung merasa lebih dihargai setelah melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 6,7% remaja menyatakan sangat setuju, 40,0% setuju, 30,0% menyatakan tidak setuju, 23,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.46 Hasil Persentase Jawaban Responden Dikucilkan Oleh Keluarga Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3.3%
2	Setuju	7	23.3%
3	Tidak Setuju	7	23.3%
4	Sangat Tidak Setuju	15	50.0%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki kecenderungan bertambah rasa percaya dirinya setelah melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 3,3% remaja menyatakan sangat setuju, 23,3% remaja menyatakan setuju, 23,3% menyatakan tidak setuju, 40,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.47 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Mempelajari Konsep *Hair Ombre* Sebelum Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	20.0%
2	Setuju	17	56.7%
3	Tidak Setuju	5	16.7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden cenderung mempelajari konsep *hair ombre* terlebih dahulu sebelum melakukan pewarnaan rambut *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari 20,0% remaja menyatakan sangat setuju, 56,7% setuju, 16,7% menyatakan tidak setuju, 6,7% sangat tidak setuju

**Tabel 4.48 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Menguasai Tentang Pewarnaan Rambut**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	9	30.0%
2	Setuju	13	43.3%
3	Tidak Setuju	7	23.3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden memiliki kecenderungan menguasai tentang pewarnaan rambut sehingga mereka tertarik untuk melakukan *hair ombre*. Hal ini

dapat dilihat dari 30,0% remaja menyatakan sangat setuju, 43,3% setuju, 23,3% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.49 Hasil Persentase Jawaban Responden Tidak Akan Melakukan *Hair Ombre* Di Masa Mendatang**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10.0%
2	Setuju	7	23.3%
3	Tidak Setuju	17	56.7%
4	Sangat Tidak Setuju	3	10.0%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel *hair ombre* masih tetap akan digemari di masa mendatang dan responden masih ingin melakukan *hair ombre* di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat dari 10,0% remaja menyatakan sangat setuju, 23,3% setuju, 56,7% menyatakan tidak setuju, 10,0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.50 Hasil Persentase Jawaban Responden Rambut Menjadi Rusak Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36.7%
2	Setuju	12	40.0%
3	Tidak Setuju	6	20.0%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3.3%
	Total	30	100%

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki keluhan rambut yang menjadi rusak setelah melakukan *hair ombre*. hal ini dapat dilihat dari 36,7% remaja menyatakan sangat setuju, 40,0% setuju, 20,0% menyatakan tidak setuju, 3,3% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.51 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Penampilan Tidak Disukai Oleh Lingkungan Masyarakat Setelah  
Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10.0%
2	Setuju	6	20.0%
3	Tidak Setuju	16	53.3%
4	Sangat Tidak Setuju	5	16.7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel responden tetap diterima di dalam lingkungannya walaupun telah melakukan *hair ombre*, hal ini dapat dilihat dari 10,0% menyatakan sangat setuju, 20,0% menyatakan setuju, 53,3% menyatakan tidak setuju dan 16,7% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.52 Hasil Persentase Jawaban Responden  
Jati Diri Muncul Setelah Melakukan *Hair Ombre***

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0.0%
2	Setuju	17	56.7%
3	Tidak Setuju	9	30.0%
4	Sangat Tidak Setuju	4	13.3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel responden memiliki kecenderungan merasa jati dirinya muncul setelah melakukan *hair ombre*. hal ini dapat dilihat dari 0,0% remaja menyatakan sangat setuju, 56,7% setuju, 30,0% menyatakan tidak setuju, 13,3% sangat tidak setuju.

#### 4.1.3 Pengolahan data

Berdasarkan deskripsi data penyajian, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri dalam melakukan pewarnaan rambut

teknik ombre secara keseluruhan berdasarkan persentase kategori pilihan responden seperti pada tabel dibawah ini.

### 1. Faktor internal

#### a. Minat

Faktor minat sangat mempengaruhi remaja untuk melakukan *hair ombre*. faktor ini mendorong remaja atas keinginannya sendiri untuk melakukan *hair ombre*.

**Tabel 4.53** Persentase Hasil Faktor Minat Terhadap *Hair Ombre*

No.	Pernyataan	Frekuensi				Score
		SS	S	TS	STS	
1	Saya mulai melakukan pewarnaan rambut saat usia remaja	8	16	5	1	91
7	Rasa ingin tahu saya tinggi terhadap pewarnaan rambut khususnya <i>hair ombre</i>	11	11	6	2	91
11	Saya melakukan <i>hair ombre</i> atas kemauan diri sendiri.	14	14	0	2	100
15	Saya lebih menyukai pewarnaan <i>hair ombre</i> dibanding pewarnaan rambut biasa pada umumnya	2	18	5	5	77
23	Saya mengetahui jenis - jenis warna yang digunakan untuk <i>hair ombre</i> pada umumnya.	8	14	7	1	89
30	Produk pewarnaan sangat menentukan hasil <i>hair ombre</i> .	17	12	0	1	105
31	Saya melakukan <i>hair ombre</i> berulang kali (lebih dari 1x) dalam satu tahun belakangan ini.	4	5	11	10	63
35	Saya selalu ingin mencoba teknik pewarnaan rambut yang sedang berkembang.	8	15	5	2	89
41	Saya menguasai pengetahuan pewarnaan rambut	6	17	5	2	87
42	Saya tidak akan melakukan <i>hair ombre</i> lagi di masa yang akan datang	9	13	7	1	90
<b>JUMLAH</b>		380	456	110	28	974
<b>PERSENTASE</b>		39.0%	46.8%	11.3%	2.9%	100%

Berdasarkan data pada tabel, faktor minat cenderung mendorong sebagian besar remaja putri untuk melakukan *hair ombre*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase bahwa 39,0% remaja menyatakan sangat setuju, 46,8% remaja menyatakan setuju, 11,3% remaja menyatakan tidak setuju, 2,97% remaja menyatakan sangat tidak setuju.

b. Kepribadian

Kepribadian menjadi salah satu faktor internal yang mendukung remaja untuk melakukan *hair ombre*. Kepribadian merupakan sikap dan tingkah laku remaja yang dapat dipandang oleh masyarakat. Hal itu menjadi ciri yang tampak pada seseorang.

**Tabel 4.54** Persentase Hasil faktor Kepribadian Remaja Melakukan *Hair Ombre*

No.	Pernyataan	Frekuensi				Score
		SS	S	TS	STS	
3	Saya tidak peduli pendapat lingkungan tentang penampilan saya terutama rambut	7	9	11	3	70
5	Saya adalah seseorang yang sangat mementingkan penampilan saya, termasuk penampilan dalam penataan rambut.	12	11	6	1	94
6	Saya melakukan pewarnaan rambut karena sudah menjadi kebutuhan	11	19	0	0	101
8	Saya merasa lebih cantik setelah melakukan <i>hair ombre</i> .	6	14	10	0	86
9	Saya tahu <i>hair ombre</i> merusak rambut	13	11	4	2	55
12	Saya adalah seseorang yang sangat mementingkan penampilan saya, termasuk penampilan dalam penataan rambut.	6	14	10	0	86
13	Saya merubah warna rambut hampir setiap satu kali dalam satu bulan	7	9	11	3	70
14	Saya lebih suka warna-warna	13	11	4	2	95

	mencolok untuk hair ombre					
16	Saya mencermati jumlah uang yang saya keluarkan untuk menentukan produk pewarna rambut yang akan saya gunakan untuk hair ombre.	12	11	6	1	94
17	Saya merasa lebih bergaya dengan menggunakan warna - warna mencolok untuk hair ombre.	5	12	11	2	80
24	Saya mengandalkan warna- warna rambut natural untuk hair ombre.	13	13	3	1	98
29	Saya merasa menjadi pusat perhatian dengan melakukan hair ombre.	12	11	6	1	94
34	Saya melakukan pewarnaan rambut artistic karena sudah menjadi kebutuhan saya.	11	19	0	0	101
37	Saya tidak percaya diri dengan melakukan hair ombre	7	5	13	5	76
38	Saya lebih dihargai dengan melakukan hair ombre	6	14	10	0	86
43	Rambut saya menjadi rusak setelah melakukan hair ombre	5	7	13	5	78
<b>JUMLAH</b>		403	538	296	79	1316
<b>PERSENTASE</b>		30.6%	40.9%	22.5%	6.0%	100.0

Berdasarkan data pada tabel, remaja memiliki kecenderungan dipengaruhi oleh faktor kepribadian untuk melakukan *hair ombre*. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase bahwa 30,06% remaja menyatakan sangat setuju, 40,9% remaja menyatakan setuju, 22,5% remaja menyatakan tidak setuju, 6,0% remaja menyatakan sangat tidak setuju.

## 2. Faktor Eksternal

### a. lingkungan masyarakat

#### 1) Orang Tua

Faktor keluarga terutama orang tua dapat menjadi salah satu faktor pendukung seorang remaja melakukan *hair ombre*. Remaja dalam mengubah



penampilannya biasanya tidak terlepas dari peran orang tua sebagai lingkungan terdekat dalam masyarakat.

**Tabel 4.55 Hasil Persentase Faktor pengaruh Orang Tua Terhadap Hair Ombre**

No.	Pernyataan	Frekuensi				Score
		SS	S	TS	STS	
4	Saya dikucilkan oleh keluarga setelah melakukan Hair ombre	0	8	17	5	87
26	Orang tua saya kurang menyukai penampilan saya setelah melakukan hair ombre.	4	10	11	5	77
27	Orang tua saya selalu mendukung pilihan saya termasuk dalam melakukan hair ombre	3	18	8	1	83
39	Saya melakukan pewarnaan rambut karena lingkungan keluarga terutama orang tua	1	17	5	5	70
<b>JUMLAH</b>		20	141	110	64	335
<b>PERSENTASE</b>		6.0%	42.1%	32.8%	19.1%	100%

Berdasarkan data pada tabel remaja memiliki kecenderungan dipengaruhi oleh faktor orang tua untuk melakukan *hair ombre*. Orang tua biasanya masih dimintai pendapat atau bahkan berperan dalam menentukan penampilan para remaja untuk melakukan *hair ombre*. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase bahwa 2,77% remaja menyatakan sangat setuju, 18,34% menyatakan setuju, 14,19% remaja menyatakan tidak setuju, 5,54% remaja menyatakan sangat tidak setuju.

## 2) Teman Sebaya

Dalam kehidupan bermasyarakat, teman biasanya dapat menimbulkan niat seseorang untuk melakukan sesuatu. Para remaja pada umumnya ingin meniru atau berperan seperti teman sebayanya. Oleh sebab itu, faktor teman menjadi

bahan dalam penelitian dalam skripsi ini karena remaja tidak jauh dari kehidupan berelasi dengan teman sebayanya.

**Tabel 4.56** Persentase Hasil Faktor Pengaruh Teman Sebaya Terhadap *Hair Ombre*

No.	Pernyataan	Frekuensi				Score
		SS	S	TS	STS	
10	Saya puas dengan penilaian teman-teman setelah melakukann <i>hair ombre</i>	8	14	6	2	88
25	Teman - teman saya sangat berpegaruh untuk menentukan pemilihan warna <i>hair ombre</i> yang cocok untuk saya.	8	14	6	2	88
32	Banyak yang tidak menyukai saya setelah saya melakukan <i>hair ombre</i>	3	7	18	2	73
44	Banyak yang tidak suka setelah saya melakukan <i>hair ombre</i>	3	6	16	5	67
<b>JUMLAH</b>		22	82	138	44	286
<b>PERSENTASE</b>		7.7%	28.7%	48.3%	15.4%	100%

Berdasarkan data pada tabel, relasi pertemanan menjadsi salah satu faktor pendukung remaja untuk melakukan *hair ombre*. Remaja cenderung akan terpengaruh oleh lingkungan baik sekolah, kuliah ataupun lingkungan rumah. Relasi pertemanan akan menjadi salah satu faktor eksternal psikologis remaja untuk tampil mengikuti tren. Hal ini dapat terlihat dari hasil persentase bahwa 7,7% remaja menyatakan sangat setuju, 28,7% remaja menyatakan setuju, 48,3% remaja menyatakan tidak setuju, 15,4% remaja menyatakan sangat tidak setuju.

### 3) Media Massa

Media massa merupakan salah satu aspek yang sangat berperan dalam kehidupan manusia untuk menentukan suatu pilihan. Media Massa biasanya menyajikan informasi untuk menentukan suatu pilihan. Media massa biasanya

menyajikan informasi terbaru untuk diikuti oleh masyarakat. Termasuk para remaja untuk mengikuti tren terbaru dalam penataan rambut. Remaja biasanya cenderung melihat atau menonton televisi, membaca surat kabar atau buku-buku mengenai *hair ombre* untuk mengikuti tren gaya tersebut. Media massa menjadi bagian dalam perkembangan teknologi untuk mempengaruhi masyarakat. Dengan demikian, faktor media massa menjadi salah satu faktor yang mendukung remaja untuk melakukan *hair ombre*.

**Tabel 4.57 Hasil Persentase Faktor Pengaruh Media Massa Terhadap Hair Ombre**

No.	Pernyataan	Frekuensi				Score
		SS	S	TS	STS	
19	Saya selalu merasa hair ombre cocok dengan saya setiap kali saya melihat tokoh idola saya di televise	5	6	16	3	73
20	Saya selalu memperhatikan perkembangan rambut melalui majalah.	4	6	17	3	71
21	Media sosial sangat membantu saya untuk menentukan gaya rambut apa yang akan saya gunakan termasuk dalam menentukan pilihan melakukan hair ombre.	18	9	2	1	104
28	Saya mengetahui hair ombre pertama kali dari media massa terutama majalah	3	15	8	4	77
<b>JUMLAH</b>		120	108	86	11	325
<b>PERSENTASE</b>		37.4%	33.6%	26.8%	3.4%	100%

Berdasarkan data pada tabel, remaja memiliki kecenderungan dipengaruhi oleh faktor media massa dalam melakukan *hair ombre*. Remaja cenderung akan terpengaruh oleh media massa baik koran, majalah, atau buku tentang kecantikan sebelum melakukan *hair obre*. Informasi yang muncul dalam media massa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi remaja untuk tampil mengikuti

tren. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil persentase bahwa 37,4% remaja menyatakan sangat setuju, 33,6% remaja menyatakan setuju, 26,8% remaja menyatakan tidak setuju, 3,4% remaja menyatakan sangat tidak setuju.

#### 4) Tren Mode

Gaya hidup memiliki hubungan yang sangat erat dengan tren. Untuk dapat mengikuti tren pada saat itu, perlu diadakan suatu penyebaran informasi sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Tren mengenai *hair ombre* menjadi salah satu informasi terbaru yang digemari oleh para remaja. Remaja cenderung mengikuti tren sesuai dengan zaman yang lebih modern. Tren menjadi salah satu faktor remaja dalam melakukan *hair ombre*.

**Tabel 4.58 Hasil Persentase Faktor Pengaruh Trend Mode terhadap Hair Ombre**

No.	Pernyataan	Frekuensi				Score
		SS	S	TS	STS	
2	Saya melakukan pewarnaan rambut karena trend mode	8	16	5	1	91
18	Hair ombre merupakan tren mode yang menarik untuk saya	10	11	6	3	88
22	Saya mengandalkan hair ombre untuk tren mode pada rambut saat ini.	7	14	5	4	84
36	Saya merasa sangat puas jika saya mengikuti tren mode warna rambut yang sedang berkembang	8	17	4	1	92
<b>JUMLAH</b>		132	174	40	9	355
<b>PERSENTASE</b>		37.2%	49.0%	11.3%	2.5%	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas remaja memiliki kecenderungan selalu ingin terlihat bergaya dan trendi. Remaja cenderung terpengaruh akan tren mode yang sedang tren di saat itu. Hal ini dapat dilihat dari 37,2% remaja menyatakan sangat setuju, 49,0% remaja menyatakan setuju, 11,3% remaja menyatakan tidak setuju dan 2,5% remaja menyatakan sangat tidak setuju.

## 2.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor psikologis remaja melakukan *hair ombre* terdiri atas faktor internal dan eksternal, faktor internal yang terdiri dari minat sebesar 85,8% dan kepribadian 71,5% sebesar . Sementara faktor eksternal terdiri atas faktor orang tua 48,1% sebesar teman sebaya sebesar 36,4% media massa sebesar 71,0% tren mode sebesar 86,2% . hal tersebut merupakan angka tergolong cukup tinggi karena disebabkan oleh berbagai hal tersebut.

1. Responden adalah remaja putri yang mempunyai minat sangat tinggi terhadap pewarnaan rambut, mereka melakukan pewarnaan rambut hingga dua kali dalam satu tahun menurut (dahlia) “*hair ombre* cukup digemari oleh para remaja dan masih akan tetap bertahan hingga penghujung tahun ini” (hasil wawancara, Dahlia 31 januari 2016).
2. Model rambut *hair ombre* adalah tren mode rambut yang sedang tren di masyarakat sehingga informasi tentang *hair ombre* mudah didapat dari media massa, “biasanya para remaja mendapatkan informasi dari media social seperti instagaram dan pinterest lalu meminta kami untuk mengaplikaskannya ke rambut mereka”.(hasil wawancara, Dahlia 31 januari 2016)
3. Sebagian besar remaja melakukan *hair ombre* dikarenakan tren mode, karena remaja memiliki kecendrungan minat yang tinggi untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada ”mulai dari pertengahan tahun 2014 hingga saat ini tren pewarnaan rambut yang sedang digemari adalah *hair ombre* dan sepertinya di pertengahan tahun 2016 *highlight* akan kembali digemari”.

4. Remaja akhir yang berusia 20-23 tahun, tahun angkatan 2010 lebih dominan dalam melakukan *hair ombre*, mahasiswi seni tari menjadi responden yang paling unggul melakukan *hair ombre*.
5. Responden adalah remaja putri yang sangat mementingkan keindahan rambutnya. Mereka sanggup mengeluarkan biaya lebih dari Rp. 100.000 untuk kesalon melakukan perawatan rambut.

### **2.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor keterbatasan, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang menjadikan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, apalagi mencapai kebenaran secara umum. Faktor-faktor keterbatasan tersebut antara lain.

1. Keterbatasan pikiran dan tenaga dari peneliti sehingga penelitian ini hanya dapat dilakukan pada populasi yang terbatas yaitu mengambil jumlah sampel sangat kecil 30 remaja putri.
2. Keterbatasan waktu dalam mengisi kuisioner sehingga dapat menyebabkan responden kurang konsentrasi.
3. Keterbatasan literature yang membahas pewarnaan rambut *hair ombre*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putrid melakukan pewarnaan teknik ombre sangat beragam. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup minat dan kepribadian, sementara faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi remaja dari lingkungan luar yaitu lingkungan masyarakat yang terdiri atas orang tua dan teman sebaya, media massa dan tren mode.

Dilihat dari faktor internal yang terdiri atas minat dan kepribadian menunjukkan bahwa aspek minat dan kepribadian sangat mempengaruhi remaja dalam melakukan pewarnaan rambut ombre. Minat merupakan dorongan dari dalam hati untuk menentukan pilihan sehingga remaja dapat melakukan hair ombre tanpa kehendak orang lain. Kepribadian merupakan kesesuaian remaja antar sikap dan penampilan sehari-hari. Kedua aspek tersebut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi remaja dalam melakukan pewarnaan rambut ombre. Faktor internal yang terdiri atas faktor minat sebesar 25,17% dan kepribadian sebesar 23,92%. Artinya bahwa faktor minat lebih tinggi dalam mempengaruhi remaja putri melakukan pewarnaan rambut teknik ombre.

Faktor eksternal yang meliputi lingkungan masyarakat yang terdiri atas orang tua dan teman sebaya sangat berperan bagi remaja untuk menentukan

pilihannya dalam penampilan tren pewarnaan rambut ombre.teman sebaya menjadi lingkungan yang paling berpengaruh kepada remaja sebelum dan sesudah melakukan pewarnaan rambut teknik ombre. Sementara orang tua tidak terlalu menjadi acuan untuk melakukan pewarnaan rambut teknik ombre.

Aspek media massa dan tren mode menjadi faktor eksternal lainnya yang berperan bagi remaja dalam memilih pewarnaan rambut teknik ombre. aspek media massa dijadikan media informasi bagi remaja sehingga pengetahuan mengenai pewarnaan rambut teknik ombre dapat tersampaikan dan menarik perhatian remaja untuk melakukan pewarnaan rambut teknik ombre. tren mode menjadi media lain yang dapat mempengaruhi remaja dalam penampilan gaya rambut. Remaja biasanya mengikuti tren terbaru untuk menjadi pusat perhatian dalam berpenampilan. Faktor eksternal terdiri atas faktor orang tua sebesar 21,11% teman sebaya 18,93%, media massa 20,31% tren mode 25,64%. Artinya bahwa faktor tren mode lebih mengungguli dalam mempengaruhi remaja melakukan pewarnaan rambut teknik ombre.

## **5.2 Implikasi**

Dengan adanya hasil penelitian pada faktor-faktor yang memengaruhi remaja putri melakukan pewarnaan teknik ombre maka penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi untuk diteliti. Hasil penelitian ini dapat membawa implikasi terhadap:

1. Pengembangan materi pada mata kuliah Pewarnaan Rambut di Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta



2. Perubahan anggapan pada masyarakat, bahwa pewarnaan rambut ombre bukanlah sesuatu hal yang negative melainkan sesuatu penemuan hal baru di dalam dunia pewarnaan rambut dan dapat di aplikasikan secara aman.
3. Penggunaan hair ombre dapat dilakukan secara aman untuk rambut jika dikerjakan oleh tenaga professional.
4. Kecendrungan dengan meningkatnya minat remaja terhadap gaya rambut pewarnaan teknik ombre, maka akan semakin berkembang tren-tren terbaru model rambut sehingga akan mempengaruhi pula tempat-tempat usaha jasa kecantikan atau salon rambut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Tata Rias dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pewarnaan rambut ombre sebagai media penambah wawasan dalam pewarnaan rambut.
2. Untuk jenis Rambut kering, ada baiknya melakukan perawatan secara intens terlebih dahulu karena jika tidak akan menambah kerusakan pada rambut.
3. Melakukan perawatan pasca pewarnaan rambut teknik ombre seperti *hair mask* atau *hair infuse* karena perawatan rambut tersebut dapat menutrisi dan mengembalikan keratin rambut yang telah hilang saat dilakukan *hair bleach*.

4. Melakukan konsultasi kepada tenaga profesional untuk mengerjakan *hair ombre* karena mereka lebih tau langkah pengerjaan yang baik dan benar, dan mereka dapat mengantisipasi kerusakan pada rambut.
5. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pewarnaan rambut ombre. Hal ini perlu disosialisasikan mengingat sedang diminatinya pewarnaan rambut ombre.
6. Saran lain adalah kemungkinan besar jika minat remaja semakin berkembang dalam pemilihan *hair ombre* sebagai tren rambut dapat mempengaruhi nilai pasar di jasa kecantikan rambut

Besar harapan agar para mahasiswa program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan terobosan baru dan melahirkan suatu karya inspiratif bagimasyarakat dalam pewarnaan rambut.

## DAFTAR PUSTAKA

- GunarsaSinggih D., *Psikologi untukkeluarga*, (Jakarta: BPK GunungMulia, 1982)
- Hall Calvins, *TeoriPsikodinamikaKlinis*, (Yogyakarta: Kansius, 1993)
- HamalikOemar, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni 1980)
- Hurlock Elizabeth B, *PsikologiPerkembanganAnak*, (Jakarta: Erlangga 1995)
- KartonoKartini, *TeoriKepribadian*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1999)
- KaumaFuad, *SensasiRemaja di MasaPubertas, DampakNegatifdanAlternatifPenanggulannya*, (Jakarta: KalamMulia, 1999)
- Kusumadewi, dkk, *PengetahuandanSeni Tata RambutModeren*, MeutiaCiptaSarana&DPP. Tiara Kusuma
- MapierreAndi, *PsikologiRemaja*(Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada 2001)
- MesdianaErlangga, *Media Massa, PengaruhnyaPadaKognisidanPerilakunya*, (Jakarta: Manajemen Usaha Indonesia, 1998)
- Miarso Yusuf Hadi, *TeknologiKomunikasiPendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984)
- MoeisSyarif, Makalah: *PembentukanKebudayaanNasional*, (Bandung: 2009)
- Rostamailis, dkk, *Tata KecantikanRamutJilid III* (Jakarta: DirektoratPembinaanSekolahMenengahKejuruan 2009)
- SalahAbd.Rahman, *PsikologiUmumdanSosial*, (Jakarta: Dharma Bakti, 1981)
- Samil Emil, *Pembangunan BerwawasanLingkungan*, (Jakarta: LP3S, 1990)
- Santrock, John W, *PerkembanganMasaHidup*, (Jakarta: Erlangga 2002)
- SarwonoSarlitoWirawan, *PsikologiRemaja*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada 2001)
- SevilaCunsulelo B. (terj. AmiludinTuwu), *PengantarMetodePenelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993)
- Sudjono Anna, *PengantarPendidikan*(Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1996)
- SukandiDewaKetut, *AnalisisInventoriMinatdanKepribadian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1993)
- Tim Penulis, *Kebudayaan Daerah Lampung*, (Lampung, 1997)

Wahzer Michael H. dan Wiener Paull, *Metode dan Analisis Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1993)

Warto, dkk., *Perana Media Massa Lokal Bagi Pembinaan dan Pengembangan*, (Semarang: CV IKIP Semarang Press, 1998)

Wirawan Surlisto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 1986)

Wirakusumah Emma S., *Cantik dan Bugardengan Ramuan Nabati*, PT. Penebar Swadaya

Zaman Chodijah Alim, *Desain Mode Tingkat Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 1986)

#### **Wawancara:**

Hendri Lofia, Pakar Pewarnaan Rambut Makarizo, (Jakarta 30 Januari 2015)


Soewarno Rudi Hadi, Pakar Rambut, (Jakarta 27 Maret 2015)

#### **Internet:**

Hhttp://id.termiwiki.com/ID/ombrestyle. Diunggah pada 30 Januari 2015 pukul 14:14

Leah michelle, *Hair Tipping techniques (online)* (<http://hair.lovetoknow.com/hair-tipping-techniques>) diakses pada 28 Januari 2015

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
 Laman : www.unj.ac.id

---

Nomor : 3945/UN39.12/KM/2015

18 Desember 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

**Yth. Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik**  
**Universitas Negeri Jakarta**


Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

**N a m a** : Zaskiah Faradillah  
**Nomor Registrasi** : 5535101731  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias  
**Fakultas** : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
**No. Telp/HP** : 082298505866

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :  
**"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri Melakukan Pewarnaan Teknik Ambre"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
 Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah  
 NIP 195702161984031001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

## Lampiran 2

## KISI-KISI INSTRUMEN

## A. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai Bobot pernyataan
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variable	Indikator	Soal	
		+	-
		(positif)	(negatif)
Faktor – faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan pewarnaan rambut teknik ombre	1. Faktor internal		
	a. Minat	1, 7, 11, 15, 16, 23, 30, 31, 35, 36, 40, 41	42, 47
	b. Kepribadian	5, 6, 8, 12, 14, 17, 24, 29, 34, 38, 45	3, 9, 13, 37, 43
	2. Faktor eksternal		
	a. Lingkungan Masyarakat		
	- Orang tua	4, 27,	26, 39, 49
	- Teman sebaya	10, 25, 33, 46	32, 44
	- Tren Mode	2, 18, 22, 25, 36	
	b. Media massa		
	- Media cetak	19, 20	48
	- Media elektronik	21, 28	50



## LAMPIRAN 4

Data Hasil Uji Coba Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri Melakukan Teknik Pewarnaan Rambut Ombre								
No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	49	169	2423	399367	8135	0.824	0.514	Valid
2	46	150	2423	399367	7673	0.909	0.514	Valid
3	50	176	2423	399367	8222	0.533	0.514	Valid
4	44	140	2423	399367	7331	0.757	0.514	Valid
5	51	181	2423	399367	8409	0.694	0.514	Valid
6	47	159	2423	399367	7851	0.847	0.514	Valid
7	48	164	2423	399367	7979	0.783	0.514	Valid
8	48	158	2423	399367	7884	0.696	0.514	Valid
9	45	151	2423	399367	7535	0.745	0.514	Valid
10	48	164	2423	399367	7912	0.550	0.514	Valid
11	46	146	2423	399367	7548	0.592	0.514	Valid
12	50	176	2423	399367	8265	0.690	0.514	Valid
13	48	162	2423	399367	7929	0.678	0.514	Valid
14	44	138	2423	399367	7264	0.587	0.514	Valid
15	50	172	2423	399367	8193	0.564	0.514	Valid
16	49	173	2423	399367	8022	0.333	0.514	Drop
17	53	191	2423	399367	8702	0.816	0.514	Valid
18	47	151	2423	399367	7525	-0.389	0.514	Drop
19	48	160	2423	399367	7911	0.697	0.514	Valid
20	44	136	2423	399367	7289	0.772	0.514	Valid
21	50	174	2423	399367	8277	0.829	0.514	Valid
22	48	166	2423	399367	8006	0.803	0.514	Valid
23	46	146	2423	399367	7560	0.653	0.514	Valid
24	43	127	2423	399367	7090	0.835	0.514	Valid
25	44	140	2423	399367	7338	0.781	0.514	Valid
26	49	163	2423	399367	7919	0.025	0.514	Drop
27	50	174	2423	399367	8266	0.783	0.514	Valid
28	47	157	2423	399367	7772	0.646	0.514	Valid
29	50	176	2423	399367	8265	0.690	0.514	Valid
30	52	190	2423	399367	8614	0.769	0.514	Valid
31	49	169	2423	399367	8126	0.790	0.514	Valid
32	52	184	2423	399367	8509	0.633	0.514	Valid
33	50	176	2423	399367	8293	0.793	0.514	Valid
34	43	133	2423	399367	7129	0.657	0.514	Valid
35	47	155	2423	399367	7743	0.608	0.514	Valid
36	50	174	2423	399367	8237	0.663	0.514	Valid
37	44	140	2423	399367	7198	0.307	0.514	Drop
38	54	198	2423	399367	8854	0.774	0.514	Valid
39	46	154	2423	399367	7657	0.705	0.514	Valid
40	54	198	2423	399367	8818	0.562	0.514	Valid
41	42	126	2423	399367	6925	0.543	0.514	Valid
42	56	212	2423	399367	9178	0.864	0.514	Valid
43	56	212	2423	399367	9133	0.570	0.514	Valid
44	50	170	2423	399367	8143	0.407	0.514	Drop
45	53	191	2423	399367	8684	0.711	0.514	Valid
46	53	193	2423	399367	8690	0.602	0.514	Valid
47	38	108	2423	399367	6346	0.679	0.514	Valid
48	51	179	2423	399367	8372	0.633	0.514	Valid
49	49	173	2423	399367	8090	0.545	0.514	Valid
50	52	186	2423	399367	8556	0.731	0.514	Valid

Dari data tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,757$  sedangkan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 15$

dan  $\alpha = 0,05$  adalah **0,514** berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti data tersebut **valid**



## LAMPIRAN 5

<b>Data Hasil Uji Coba Variabel</b>					
<b>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri</b>					
<b>Melakukan Teknik Pewarnaan Rambut Ombre</b>					
Butir No. 1					
No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	160	16	25600	640
2	3	156	9	24336	468
3	4	189	16	35721	756
4	4	185	16	34225	740
5	4	164	16	26896	656
6	3	174	9	30276	522
7	4	189	16	35721	756
8	2	123	4	15129	246
9	3	146	9	21316	438
10	2	120	4	14400	240
11	3	168	9	28224	504
12	3	177	9	31329	531
13	4	187	16	34969	748
14	2	125	4	15625	250
15	4	160	16	25600	640
Jumlah	49	2423	169	399367	8135

Diketahui :

n : 15  
 $\Sigma X$  : 49  
 $\Sigma Y$  : 2423  
 $\Sigma X^2$  : 169  
 $\Sigma Y^2$  : 399367  
 $\Sigma XY$  : 8135

Rumus Pearson :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{[15 \cdot 8135] - [49 \cdot 2423]}{\sqrt{[(15 \cdot 169) - (49)^2] \{[(15 \cdot 399367) - (2423)^2]\}}}$$

$$= \frac{[122025 - 118727]}{\sqrt{[2535 - 2401] \cdot [5990505 - 5870929]}}$$

$$= \frac{3298}{\sqrt{134 \cdot 119576}}$$

$$= \frac{3298}{4002.90}$$

$$= 0.824$$

Dari data tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,824$  sedangkan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 15$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah **0,514** berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti data tersebut **valid**

Perhitungan Reliabilitas Variabel  
 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri Melakukan Teknik Pemranan Rambut Ondre

No.	Butir Pernyataan																																													Y	Y <sup>2</sup>						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45								
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45								
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	2049			
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	143	2049			
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173	29929		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	28224	
5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147	21609	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	157	24649		
7	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	29241	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	11449	
9	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	1	2	131	17161	
10	2	2	4	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	106	11236	
11	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	153	23409	
12	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161	25921
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	29241
14	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	109	11881
15	4	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	144	20736
ZX	49	46	50	44	51	47	48	48	45	48	46	50	48	44	50	53	48	44	50	48	46	43	44	50	47	50	52	49	52	50	43	47	50	54	46	54	42	56	56	53	53	38	51	49	52	49	52	49	52	2184	235584		
ZX <sup>2</sup>	169	150	176	140	181	150	164	158	151	164	146	176	162	138	172	191	160	136	174	166	146	127	140	174	157	176	190	169	184	176	133	155	174	198	154	198	126	212	212	191	193	108	179	173	186	186	186	186					
St <sup>2</sup>	0,60	0,60	0,62	0,73	0,5	0,78	0,69	0,29	1,07	0,69	0,33	0,62	0,56	0,60	0,36	0,25	0,43	0,46	0,49	0,83	0,33	0,25	0,73	0,49	0,65	0,62	0,65	0,60	0,25	0,62	0,65	0,62	0,65	0,52	0,49	0,24	0,86	0,24	0,56	0,20	0,20	0,25	0,38	0,78	0,37	0,86	0,38						

LAMPIRAN 6

## LAMPIRAN 7

<b>Data Hasil Reliabilitas Variabel</b>	
<b>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri Melakukan Teknik Pewarnaan Rambut Ombre</b>	
<b>No.</b>	<b>Varians</b>
1	0.60
2	0.60
3	0.62
4	0.73
5	0.51
6	0.78
7	0.69
8	0.29
9	1.07
10	0.69
11	0.33
12	0.62
13	0.56
14	0.60
15	0.36
16	0.25
17	0.43
18	0.46
19	0.49
20	0.83
21	0.33
22	0.25
23	0.73
24	0.49
25	0.65
26	0.62
27	0.65
28	0.60
29	0.25
30	0.62
31	0.65
32	0.52
33	0.49
34	0.24
35	0.86
36	0.24
37	0.56
38	0.20
39	0.20
40	0.25
41	0.38
42	0.78
43	0.37
44	0.86
45	0.38
<b>Σ</b>	23.65

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{169 - \frac{49^2}{15}}{15} = 0.60$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{325584 - \frac{2184^2}{15}}{15} = 506.24$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{45}{45-1} \left( 1 - \frac{23.65}{506.2} \right)$$

$$= 0.975$$

## Lampiran 8

## KISI-KISI INSTRUMEN

## B. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai Bobot Pernyataan
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variable	Indikator	Soal	
		+	-
		(positif)	(negatif)
Faktor – faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan pewarnaan rambut teknik ombre	3. Faktor internal c. Minat	1, 7, 11, 15, 16, 23, 30, 31, 35, 36, 40, 41	42
	d. Kepribadian	5, 6, 8, 12, 14, 17, 24, 29, 34, 38, 45	3, 9, 13, 37, 43
	4. Faktor eksternal c. Lingkungan Masyarakat - Orang tua - Teman sebaya - Tren Mode	4, 27, 10, 25, 33, 2, 18, 22, 25, 36	26, 39, 32, 44
	d. Media massa - Media cetak - Media elektronik	19, 20, 21, 28	

**Lampiran 10**

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitasresponden**

1. Nama :
2. Usia :
3. Program studi :
4. Masuk UNJ tahun :
5. Biayaperawatanrambutperbulan :  < 50.000  
 > 100.000
7. Berapa kali melakukanpewarnaanrambut :  1 kali  2 kali  
sebutkan
8. Dimanamelakukanpewarnaanrambut : Rumah  Salon  
 SPA Sebutkan
9. Faktor yang paling berpengaruhmelakukan*hair ombre*adalah (pilihlahsatu) :
  - Keluarga
  - Teman
  - Media cetak
  - Media elektronik
  - Lainnyasebutkan : .....

## A. Kuisiонерpenelitian penggunahair ombre

BerdasarkanataspengalamanAndaisilahangketberikut.Berilahtandacentang (√) padabobotnilai alternatif jawaban yang paling merefleksikanjawabanAndapadasetiap pernyataan instrument faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putrid melakukanpewarnaantechnikombredenganmenggunakanskalalikerterdiridaripernyataanpositifdanpenyataannegatif

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Sayamulaimelakukanpewarnaan rambut saatusiaremaja				
2	Sayamelakukanpewarnaanrambutkarena trend mode				
3	Sayatidakperdulipendapat lingkungan tentangpenampilansayaterutamarambut				
4	Sayamelakukanpewarnaanrambutkarenalingkungankeluargat erutama orang tua				
5	Syamerasalebihpercayadiridenganmelakukanpewarnaanrambut				
6	Saya melakukanpewarnaanrambutkarenasudahmenjadikebutuhan				
7	Rasa ingintahusayatinggiterhadapewarnaanrambutkhususnyahair ombre				
8	Syamerasalebihcantiksetelahmelakukanhair ombre				
9	Syatahuhair ombremerusakrambut				
10	Syapuasdenganpenilaianteman-temansetelahmelakukanhair ombre				
11	Sayamelakukanhair ombreataskemauandirisendiri				
12	Sayaadalah seseorang yang sangatmementingkanpenampilansaya, termasukpenampilandalampenataanrambut.				

13	Saya merubah warna rambut hampir setiap satu kali dalam satu bulan				
14	Saya lebih sukawarna-warna mencolok untuk <i>hair ombre</i>				
15	Saya lebih menyukai pewarnaan <i>hair ombre</i> dibanding pewarnaan rambut biasanya pada umumnya				
16	Saya mencermati jumlah uang yang saya keluarkan untuk menentukan produk pewarna rambut yang akan saya gunakan untuk <i>hair ombre</i> .				
17	Saya merasa lebih bergaya dengan menggunakan warna – warna mencolok untuk <i>hair ombre</i> .				
18	<i>Hair ombre</i> merupakan tren mode yang menarik untuk saya				
19	Saya mengetahui <i>hair ombre</i> pertama kali dari media massa terutama majalah				
20	Saya selalu memperhatikan perkembangan rambut melalui majalah.				
21	Media social sangat membantu saya untuk menentukan gaya rambut apa yang akan saya gunakan termasuk dalam menentukan pilihan melakukan <i>hair ombre</i> .				
22	Saya mengandalkan <i>hair ombre</i> untuk tren mode pada rambut saat ini.				
23	Saya mengetahui jenis – jenis warna yang digunakan untuk <i>hair ombre</i> pada umumnya.				
24	Saya mengandalkan warna- warna rambut natural untuk <i>hair ombre</i> .				
25	Teman – teman saya sangat berpengaruh untuk menentukan pemilihan warna <i>hair ombre</i> yang cocok untuk saya.				
26	Orang tua saya kurang menyukai penampilan saya setelah melakukan <i>hair ombre</i> .				
27	Orang tua saya selalu mendukung pilihan saya termasuk dalam melakukan <i>hair ombre</i> .				
28	Saya selalu merasa <i>hair ombre</i> cocok dengan saya setiap kali saya melihat tokoh idola saya di televisi.				
29	Saya merasa menjadi pusat perhatian dengan melakukan <i>hair ombre</i> .				
30	Produk pewarnaan sangat menentukan hasil <i>hair ombre</i> .				
31	Saya melakukan <i>hair ombre</i> berulang kali (lebih dari 1x) dalam satu tahun belakangan ini.				

32	Saya tidak melakukan pewarnaan teknik ombre karena tidak sesuai dengan lingkungan saya.				
33	Saya melakukan pewarnaan teknik ombre karena teman – temannya melakukan terlebih dahulu.				
34	Saya melakukan pewarnaan rambut artistic karena sudah menjadi kebutuhan saya.				
35	Saya selalu ingin mencoba teknik pewarnaan rambut yang sedang berkembang.				
36	Saya merasa sangat puas jika saya mengikuti tren mode warna rambut yang sedang berkembang.				
37	Saya tidak percaya diri dengan melakukan <i>hair ombre</i>				
38	Saya lebih di hargai dengan melakukan <i>hair ombre</i>				
39	Saya dikucilkan oleh keluarga setelah melakukan <i>Hair ombre</i>				
40	Sebelum melakukan <i>hair ombre</i> saya pelajar terlebih dahulu konsep <i>hair ombre</i>				
41	Saya menguasai pengetahuan pewarnaan rambut				
42	Saya tidak akan melakukan <i>hair ombre</i> lagi di masa dating				
43	Rambut saya menjadi rusak setelah melakukan <i>hair ombre</i>				
44	Banyak yang tidak sukai setelah saya melakukan <i>hair ombre</i>				
45	Saya merasa tidak nyaman muncul setelah melakukan <i>hair ombre</i>				



**Lampiran 11**

**Dokumentasi Penyebaran Angket**



## Lampiran 12

## Data Responden

NR	usia	prodi	angkatan	biaya perawatan	intesitas mewarnai	dimana mewarnai	faktor yang mempengaruhi
1	2	2	4	2	3	2	3
2	2	1	1	1	1	2	4
3	2	1	2	2	2	1	4
4	2	1	2	1	2	1	4
5	2	1	2	1	2	2	4
6	2	1	2	2	3	2	4
7	1	4	6	2	2	2	2
8	1	4	4	3	2	2	2
9	2	3	1	3	3	1	4
10	2	5	2	2	3	2	4
11	2	1	1	2	3	1	4
12	2	1	1	3	3	2	4
13	2	4	4	3	2	2	2
14	2	3	3	3	3	2	4
15	1	5	6	3	2	2	4
16	2	5	3	3	3	2	4
17	2	6	5	2	2	1	5
18	2	1	2	1	1	2	4
19	2	1	2	2	3	2	2
20	1	1	6	3	3	2	5
21	2	1	2	2	2	1	2
22	2	1	2	1	2	1	4
23	2	1	2	2	2	1	4
24	2	1	1	1	2	2	2
25	2	1	2	2	3	2	4
26	2	1	4	3	2	2	3
27	2	1	1	3	3	2	2
28	2	1	1	3	2	2	3
29	2	4	2	3	2	3	2
30	2	3	3	3	3	2	4

Usia	Keterangan
16 - 19	1
20 - 23	2

biaya perawatan	keterangan
<50.000	1
50.000 - 100.000	2
> 100.000	3

Prodi	Keterangan
seni tari	1
s.musik	2
tata rias	3
PLB	4
t.busana	5
t.boga	6

intens p.rambut	keterangan
1 kali	1
2 kali	2
sebutkan	3

tempat pewarnaan	keterangan
rumah	1
salon	2
SPA	3
lainnya	4

angkatan	keterangan
2010	1
2011	2
2012	3
2013	4
2014	5
2015	6

faktor berpengaruh	keterangan
keluarga	1
teman	2
media cetak	3
media elektronik	4
lainnya	5

## Lampiran 13

## Data Hasil Kuisisioner

NR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
1	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3		
2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	1	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	1	2	3		
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2		
4	3	1	4	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3		
5	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3		
6	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	
7	3	2	1	3	3	4	2	4	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	2	3	2	2		
8	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3		
9	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
10	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	1	3	3		
11	3	4	2	2	4	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	
12	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	1	3	3		
13	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	
14	2	2	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2		
15	3	3	1	1	3	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3		
16	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3		
17	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2			
18	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	4	3	3	1	1	1	1		
19	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	4	3	3	1	1	1	1		
20	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	
21	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1		
22	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	4	4	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3		
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2		
24	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2
25	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	
26	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3		
27	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3		
28	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	1	2	2	2	3	2			
29	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3		
30	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	1	3	3		

## Lampiran 14

Tabel r *Product moment*

## NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

## Lampiran 15

### Hasil Wawancara Rudy Hadi Suwarno

**1. Definisi pewarnaan rambut menurut anda?**

**Jawab:** Pewarnaan adalah tindakan mengubah warna rambut yang berwujud sebagai tiga proses yang berbeda, yaitu penambahan warna, pemudaan warna dan penghilangan warna yang bisa juga digunakan untuk menggelapkan warna asli rambut atau juga menerangkan warna asli rambut

**2. Jenis-jenis pewarnaan rambut ada berapa macam?**

**Jawab:** Pewarnaan rambut ada tiga macam pewarnaan yaitu pewarnaan rambut non permanen, semi permanen dan permanen. Pewarnaan rambut non permanen adalah pewarnaan rambut yang hanya menempel pada batang rambut atau pada kutikula tidak sampai menembus korteks dan bersifat sementara, warna dapat hilang dengan pencucian rambut contoh pewarna rambut non permanen adalah *spray color*. Pewarnaan rambut semi permanen adalah pewarnaan rambut yang menembus celah-celah korteks melekat pada keratin rambut namun dapat pudar hanya dalam beberapa kali pencucian rambut. Pewarnaan rambut permanen menembus dan melekat pada korteks rambut dan juga menghilangkan warna pigmen asli rambut pewarnaan rambut permanen bertahan 3 sampai 6 bulan pada rambut.

**3. Pewarnaan rambut terbagi menjadi dua pewarnaan komersil dan artistik jelaskan perbedaannya?**

**Jawab:** pewarnaan rambut komersil adalah pewarnaan rambut yang terinspirasi dari warna rambut asli seperti warna coklat, merah atau kuning keemasan biasanya digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Pewarnaan rambut artistik adalah pewarnaan rambut yang menggunakan warna-warna mencolok seperti biru, ungu, merah muda dan masih banyak warna-warna lainnya, pewarnaan artistik biasanya hanya digunakan untuk kebutuhan tertentu seperti peragaan *fashion* ataupun portfolio *hairstylist*.

- 4. Belakangan ini muncul tren gaya rambut terbaru *hair ombre*, apakah anda mengetahuinya? Jika iya tolong jelaskan apa itu *hair ombre*?**

**Jawab:** ya, saya mengetahuinya *hair ombre* adalah pewarnaan yang bergradasi dari gelap di pangkal rambut, sedang (*medium*) dan lebih terang pada ujung rambut atau sebaliknya.

- 5. Darimana *hair ombre* berasal dan bagaimana perkembangannya?**

**Jawab:** *hair ombre* berasal dari Perancis sebenarnya para *hairstylist* biasa menyebut *ombre* dengan *balayage*, pada pertengahan tahun 2012 dan mulai berkembang di benua Amerika, lalu menjalar ke benua Asia karena teknik pewarnaan yang unik dan dapat disesuaikan oleh warna kulit orang Asia khususnya Indonesia *hair ombre* cukup diminati di Indonesia dan mulai digunakan oleh orang-orang di Indonesia.

- 6. Warna-warna apa yang biasa digunakan untuk *hair ombre* ?**

**Jawab:** tidak ada warna-warna yang khusus digunakan untuk *hair ombre* namun biasanya untuk kalangan remaja mereka lebih suka menggunakan warna-warna mencolok seperti biru atau ungu dan untuk kalangan umur 25 tahun keatas mereka lebih cenderung menggunakan warna-warna komersil seperti warna kuning keemasan seperti warna rambut yang telah di *bleaching*.

- 7. Warna-warna seperti apa yang sebaiknya digunakan untuk kulit orang Asia khususnya orang Indonesia:**

**Jawab:** warna rambut yang cocok untuk orang Asia adalah warna-warna burgundy atau mahogany jika dilihat dari kulit orang Indonesia yang berwarna kuning langsat dan sawo matang, warna-warna seperti itu lebih menyatu oleh warna kulit orang Indonesia

- 8. Proses pewarnaan dapat merusak rambut apa yang sebaiknya dilakukan setelah pewarnaan rambut:**

**Jawab:** perawatan rambut sebaiknya digunakan oleh orang-orang yang telah melakukan proses kimia pada rambutnya dengan *hair mask* atau *hair infus* karena perawatan tersebut terfokus pada batang rambut yang telah kehilangan keratin pada batang rambutnya

## Lampiran 16

### Hasil Wawancara Hendri Lofia

**1. Definisi pewarnaan rambut menurut anda?**

**Jawab:** Pewarnaan adalah tindakan mengubah warna rambut dengan merubah warna pigmen asli pada rambut, pewarnaan rambut juga sudah menjadi suatu kebutuhan untuk wanita khususnya di kota metropolitan seperti di Jakarta ini.

**2. Jenis-jenis pewarnaan rambut ada berapa macam?**

**Jawab:** Pewarnaan rambut ada tiga macam pewarnaan yaitu pewarnaan rambut non permanen, semi permanen dan permanen. Pewarnaan rambut non permanen adalah pewarnaan rambut yang hanya menempel pada batang rambut atau pada kutikula tidak sampai menembus korteks dan bersifat sementara, warna dapat hilang dengan pencucian rambut contoh pewarna rambut non permanen adalah *spray color* dan *hair chalk*. Pewarnaan rambut semi permanen adalah pewarnaan rambut yang menembus celah-celah korteks melekat pada keratin rambut namun dapat pudar hanya dalam beberapa kali pencucian rambut. Pewarnaan rambut permanen menembus dan melekat pada korteks rambut dan juga menghilangkan warna pigmen asli rambut pewarnaan rambut permanen yang dapat bertahan lebih lama dari pewarna rambut semi permanen.

**3. Pewarnaan rambut terbagi menjadi dua pewarnaan komersil dan artistik jelaskan perbedaannya?**

**Jawab:** pewarnaan rambut komersil adalah pewarnaan rambut yang terinspirasi dari warna rambut asli seperti warna burgundy, mahogany atau kuning keemasan biasanya digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Pewarnaan rambut artistik adalah pewarnaan rambut yang menggunakan warna-warna mencolok seperti biru, ungu, merah muda dan masih banyak warna-warna lainnya, pewarnaan artistik biasanya hanya digunakan untuk kebutuhan tertentu seperti peragaan *fashion* ataupun portfolio *hairstylist*.

**4. Belakangan ini muncul tren gaya rambut terbaru *hair ombre*, apakah anda mengetahuinya? Jika iya tolong jelaskan apa itu *hair ombre*?**

**Jawab:** ya, saya mengetahuinya *hair ombre* adalah pewarnaan yang bergradasi dari gelap di pangkal rambut, sedang (*medium*) dan lebih terang pada ujung rambut atau sebaliknya. *Hair ombre* merupakan teknik pengembangan pewarnaan *hair tipping* namun bedanya *ombre* lebih bergradasi dibanding *hair tipping*. Selain *hair ombre* ada juga *hair sombre* perbedaan *ombre* dengan *sombre* adalah perpaduan warna untuk *sombre* lebih *soft* (lembut) dan lebih membur dari pangkal rambut hingga ujung rambut.

**5. Darimana *hair ombre* berasal dan bagaimana perkembangannya?**

**Jawab:** *hair ombre* berasal dari Perancis pada pertengahan tahun 2012 dan mulai berkembang di benua Amerika biasanya *ombre* digunakan untuk menyambut musim panas jika dilihat dari gradasi warnanya namun belakangan *hair ombre* sudah digunakan untuk keadaan apapun bahkan untuk kegiatan sehari-hari.

**6. Warna-warna apa yang biasa digunakan untuk *hair ombre* ?**

**Jawab:** untuk *hair ombre* biasa digunakan warna-warna mencolok seperti merah muda, ungu bahkan hijau dan biasanya lebih kontras dari warna pangkal rambut, sedangkan untuk *sombre* digunakan warna warna yang lebih menyatu dari pangkal rambut hanya warna gelap pada pangkal, medium pada pertengahan rambut, dan lebih terang ujungnya namun masih menggunakan satu warna bergradasi.

**7. Warna-warna seperti apa yang sebaiknya digunakan untuk kulit orang Asia khususnya orang Indonesia:**

**Jawab:** warna rambut yang cocok untuk orang Asia adalah warna-warna burgundy atau mahogany jika dilihat dari kulit orang Indonesia yang berwarna kuning langsung dan sawo matang, warna-warna seperti itu lebih menyatu oleh warna kulit orang Indonesia



**8. Proses pewarnaan dapat merusak rambut apa yang sebaiknya dilakukan setelah pewarnaan rambut:**

**Jawab:** perawatan rambut sebaiknya digunakan oleh orang-orang yang telah melakukan proses kimia pada rambutnya dengan *hair mask* atau *hair infus* karena perawatan tersebut terfokus pada batang rambut yang telah kehilangan keratin pada batang rambutnya.

## Lampiran 17

### Hasil Wawancara Dahlia

**1. Definisi pewarnaan rambut menurut anda?**

**Jawab:** Pewarnaan adalah tindakan mengubah warna rambut dengan merubah warna pigmen asli pada rambut, yang biasanya digunakan untuk menutup uban pada Orang tua dan untuk mengikuti tren gaya rambut pada usia muda

**2. Jenis-jenis pewarnaan rambut ada berapa macam?**

**Jawab:** Pewarnaan rambut ada tiga macam pewarnaan yaitu pewarnaan rambut non permanen, semi permanen dan permanen. Pewarnaan rambut non permanen adalah pewarnaan rambut yang hanya menempel pada batang rambut atau pada kutikula tidak sampai menembus korteks dan bersifat sementara, warna dapat hilang dengan pencucian rambut contoh pewarna rambut non permanen adalah *spray color*. Pewarnaan rambut semi permanen adalah pewarnaan rambut yang menembus celah-celah korteks melekat pada keratin rambut namun dapat pudar hanya dalam beberapa kali pencucian rambut. Pewarnaan rambut permanen menembus dan melekat pada korteks rambut dan juga menghilangkan warna pigmen asli rambut pewarnaan rambut permanen yang dapat bertahan lebih lama dari pewarna rambut semi permanen.

**3. Pewarnaan rambut terbagi menjadi dua pewarnaan komersil dan artistik jelaskan perbedaannya?**

**Jawab:** pewarnaan rambut komersil adalah pewarnaan rambut yang terinspirasi dari warna rambut asli seperti warna burgundy, mahogany atau kuning keemasan biasanya digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Pewarnaan rambut artistik adalah pewarnaan rambut yang menggunakan warna-warna mencolok seperti biru, ungu, merah muda dan masih banyak warna-warna lainnya, pewarnaan artistik biasanya hanya digunakan untuk kebutuhan tertentu seperti peragaan *fashion* ataupun portfolio *hairstylist*.

**4. Belakangan ini muncul tren gaya rambut terbaru *hair ombre*, apakah anda mengetahuinya? Jika iya tolong jelaskan apa itu *hair ombre*?**

**Jawab:** ya, saya mengetahuinya *hair ombre* adalah pewarnaan rambut artistik yang menggabung dua atau tiga warna pada satu kepala.

**5. Darimana *hair ombre* berasal dan bagaimana perkembangannya?**

**Jawab:** *hair ombre* adalah kreasi *hairstylist* Amerikayang kemudia ditiru oleh artist korea selatan dan sehubungan sedang digandrunginya K-POP di Indonesia aka para remaja Indonesia mulai meniru artist idola mereka dan mengaplikasikan *ombre* pada rambut mereka, tidak hanya itu informasi tentang *hair ombre* juga mudah didapat dari berbagai media sosial seperti instagram dan juga pinteret para client saya biasanya menjadikan contoh dari akun sosial tersebut untuk diaplikasikan di rambut mereka. Sepertinya *hair ombre* akan bertahan menjadi tren rambut hingga penghujung akhir tahun ni kemudian akan bersaing di pertengahan tahun dengan *hair highlight*.

**6. Warna-warna apa yang biasa digunakan untuk *hair ombre* ?**

**Jawab:** sebenarnya warna yang cocok digunakan untuk kulit orang Indonesia adalah warna-warna natural seperti coklat dn coklat kemerahan namun pada kenytaannya masih banyak yang menggunakan warna-warna mencook untuk *hair ombre* sehubungan dengan penggemar *hair ombre* masih digandrungi oleh para anak muda.

**7. Warna-warna seperti apa yang sebaiknya digunakan untuk kulit orang Asia khususnya orang Indonesia:**

**Jawab:** sebenarnya warna yang cocok digunakan untuk kulit orang Indonesia adalah warna-warna natural seperti coklat dn coklat kemerahan namun pada kenytaannya masih banyak yang menggunakan warna-warna mencook untuk *hair ombre* sehubungan dengan penggemar *hair ombre* masih digandrungi oleh para anak muda.

**8. Proses pewarnaan dapat merusak rambut apa yang sebaiknya dilakukan setelah pewarnaan rambut:**

**Jawab:** perawatan rambut sebaiknya digunakan oleh orang-orang yang telah melakukan proses kimia pada rambutnya dengan *hair mask* karena perawatan tersebut terfokus pada batang rambut yang telah kehilangan keratin pada batang rambutnya, jangan menggunakan *hair SPA* untuk perawatan pada rambut rusak karena sesungguhnya *hair SPA* digunakan untuk perawatan pada rambut sehat dan hanya berfungsi untuk menutrisi rambut bukan untuk memperbaiki struktur batang rambut.

## RIWAYAT HIDUP

**ZASKIAH FARADILLAH**, Dilahirkan di Kotamadya Jakarta Barat Kecamatan Cengkareng pada hari rabu tanggal 6 Maret 1993. Anak Pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Arief Fadillah dan Chusul Chotimah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Duri Kosambi di Kecamatan Cengkareng pada tahun pada tahun 2004. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 264 Jakarta Kecamatan cengkareng dan tamat pada tahun 2007 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 65 Jakarta pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Teknik pada Program Studi Pendidikan Tata Rias. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2016.

